

6. SUMBANGAN DOGENG UNTUK BAPAK ANALGIN GINTING: NAPAK TILAS WARISAN ORANG TUA



Sinopsis

Analgin Ginting orang punya rekam jejak. Saya belum mengenalnya secara pribadi, hanya melihat rekam jejaknya di salah satu grup tokoh inspiratif dan beberapa kali menyimak “ Podcast” nya khususnya ketika beliau mewawancari seorang tokoh yang dibukukan oleh Penutur. Tokoh ini, katanya adalah pakar motivator bersertifikat. Wow. Allah membuat skenario mempertemukan kami di acara duka saudara. Saya salam dan sapa dan sedikit “ertutur”. Namun, saya ingin mengenal beliau jauh. Ternyata beliau memperoleh sertifikat : Dale Carnegie Institut. Pucuk dicinta ulam tiba. Semasa remaja saya termasuk pembaca dan penganut fahamnya yaitu jadilah Pendengar yang baik. Namun, di usia senja, mungkin sudah banyak cerita dan ingin mendogeng. Menarik sekali. Lalu bertanya, apakah kam mau membaca gambar yang punya

ribuan kata dan makna? Ya. Tulisan ini didedikasikan ke beliau yang menginspirasi penutur menulis bab 6 yang berjudul: “Sumbangan Dogeng untuk Bapak Analgin Ginting: Napak Tilas Warisan Orang Tua”. Bab ini akan dimulai dari Kakek/Laki Pa Rakat, Laki Gemang Sebayang/ Pa Suyung , Ayahanda dan lbunda/ Bp dan Nd. Firman, Darwin Sebayang/ Penutur, Putranya hingga ke cucu. Tulisan ini menyimpulkan bahwa salah satu warisan yang sinambung adalah ‘sikap’. MURAH LAGI MERIAH. NAMUN SERING TERABAikan. Bujur ras Mejuah juah. Darwin Sebayang. AHAD 18.02.2024 dan 10.3.2024

5.1 PENUTUR : RENUNGAN SANG MUSAFIR



Mengapa buku tentang ayahanda ditulis? Terkenang dengan sabda Rasulullah yang sering disampaikan
Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya, dan doa anak yang saleh yang selalu mendoakannya." (HR. Muslim, no. 1631)

Teringat pula inspirasi HJS: Uang bisa dicari, ilmu bisa digali, jabatan bisa kita

raih, tapi kesempatan untuk mengasahi orang tua takkan terulang kembali. Satu ibu, bisa merawat tujuh anaknya tapi tujuh orang anak belum tentu bisa membahagiakan satu orang ibu. "Celakakah seorang anak yg masih menjumpai orang tuanya tapi tidak mendapatkan surga" (HR. Tirmidzi).

Beberapa tahun yang lalu ada ide dan gagasan dari kami putra/i nya yang dimotori oleh abanganda kami, abang tua, Dr. Firman Sebayang untuk menuliskan riwayat hidup ayahanda, dari Luhak hingga Walikota Binjai (1974-1979). Data dikumpulkan, dirangkum, dan disusun menjadi buku. Dokumen itu adalah data yang harus diolah sedemikian rupa sehingga enak dibaca dan bernilai tambah. Sama seperti ucapan ayahanda, data/dokumen itu hanya bisa bernilai bila bisa diramu dengan baik.

Diramu seperti apa? Menjelang Ramadan tahun lalu, terlihat di *Facebook*, kalimbubu kami berbagi kisah menulis seseorang yang memiliki "*branding/hobi*" tertentu. Oh, ini peluang? Diberikan draft naskah kemudian beliau menyempurnakan kerangka berpikirnya. Untuk melengkapi riwayat hidup ayahanda diminta antara lain bagaimana hubungan ayahanda dengan anak-anak, bagaimana cara ayahanda mendidik putra/i sehingga bisa mencapai sekolah tinggi dan terakhir apa yang dilakukan setelah pensiun?

Permintaannya sangat personal dan hanya bisa dijawab oleh kami sendiri anak-anaknya. Apakah kami mampu melukiskannya? Kedua orang tua mungkin mampu menulis kisah atas ke-13 anaknya. Apakah kami yang 13 ini mampu menuliskan pertanyaan diatas? Permintaan ini menarik, namun akhirnya diambil kesimpulan dengan mengambil kiasan "Menggambarkan Danau Toba yang sedemikian indah biarkan masing-masing pemangkunya berinovasi sendiri." Biarlah masing masing membuatnya cara dan pandangan masing-masing. Boleh menerbitkannya sendiri sendiri atau bersama. Tidak usah saling menunggu, toh ini bukan pertandingan lari.

5.2 APA YANG AKAN DISAMPAIKAN? SIKAP?

Assalamualaikum Wr Wb. Ah, pagi ini merenung bila ada yang meminta bahan atau informasi tentang hubungan ayah dan anak termasuk pesan terakhir ayahanda kepada anak-anaknya dan bagaimana pendidikan di rumah. Hampir 2 tahun telah dimulai proses penulisan buku ayahanda ini. Rasanya banyak yang ada dihati dan ingin disampaikan tapi tak kunjung tuntas. Bingung sendiri. Apa yang disampaikan? Begitulah mungkin pentingnya orang ke-3 untuk menggugah dan memunculkan pesan yang ada di otak serta kembali ke permukaan? Tapi, pertanyaan itu menjadi perenungan tentang kenangan bersama ayahanda. Pesan dan komentarnya yang teringat.

Aku ini bukan siapa-siapa. Apabila Anda muliakan Aku, mulialah aku. Jika Anda mengikuti saran dan nasihatku, maka terlihatlah aku berwibawa. Teringat pernah disampaikannya kepada keluarga yang mengagumi sikap sosial ayahanda. Amboi, apakah ayahanda pernah membaca buku karangan Imam Ghazali? Rasanya tidak. Ayahanda sebagai nasionalis, tergambar dari buku-buku di rumah karangan Bung Karno, di bawah bendera revolusi, sarinah, dan lain sebagainya. Ayahanda pun karena kesibukannya membesarkan kami mungkin tidak punya waktu untuk banyak membaca. Teringat sesudah pensiun,

dikirim buku-buku dari Jerman bersifat keagamaan, ayahanda bercerita bahwa ia senang membaca buku-buku itu, menambah pengetahuan dan menjadi berkeinginan menunaikan ibadah haji. Alhamdulillah Membedakan Haji "Allah Yarham Mulai Sebayang" telah dilakukan tahun lalu.

Lalu, teringat tentang pendidikan. Proses pendidikan secara umum menyangkut 3 unsur yaitu C (*Cognitif/Keilmuan*), P (*Psychomotor/Ketrampilan*), dan A (*Attitude/sikap*). Dari ayahanda, saya belajar A yaitu SIKAP/PERILAKU. Bagaimana cara penyampaiannya? Pada proses belajar dan mengajar dikenal *Lecture Centered Learning* (Pembelajaran berpusat pengajar) atau *student centered learning* (Pembelajaran berpusat kepada pelajar). Ibu Almarhumah meskipun buta huruf, bercita-cita semua anak anaknya lebih baik dari dia sehingga anaknya anak nya didorong melanjutkan studi. Beliau berpesan seandainya nantinya kemampuan orang tua terbatas, mohon Anda saling bantu-membantu. Ibunda tidak memiliki kemampuan melatih kami meningkatkan unsur kognitif dan ketrampilan. Apa yang bisa disampaikannya? Sikap. Sikap untuk terus belajar dan saling membantu seperti orang mendaki gunung dan disiplin. Bagaimana ayahanda kepada kami? Saya boleh menyebutnya sebagai "*Children Centered Learning*" melalui "*Experience Learning*". Pembelajaran yang beliau lakukan bukan dengan memberi petunjuk atau perintah tetapi bebas melakukan aktivitas dan mandiri. Beliau mengajak melakukan sesuatu, dan dari situ kami menarik pelajaran. Saya tidak tahu apakah ayahanda pernah membaca buku silat karangan Kho Ping Ho, tetapi rasanya kami dididik seperti itu. Bercerita, bertutur, dan mendongeng. Lagi-lagi teringat.

Aku ini bukan siapa-siapa. Apabila Anda muliakan, mulialah lah aku. Apabila Anda mengikuti saran dan nasihat ku terlihatlah berwibawanya aku. Kata ayahanda, teringat Jus 15, *Surah Al-kafh*, Surat ke-18, *Makkiyah*, ayat 46 yang terjemahannya, "harta dan anak anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amal kebajikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik menjadi harapan."

Teringat pula Inspirasi paginya HJS (19 Juli 2020), "bila ingin mendapatkan sesuatu, belajarlah dengan memberi sesuatu." Tangan di atas lebih baik dari tangan yang di bawah" (HR. Bukhari Muslim). Tetap Semangat. Apakah ini sedekah? Bercermin pada perjalanan hidup, pesan, dan kesan ayahanda menjadi pendorong menuliskan "Ayahanda, Mulai Sebayang, dari Kepala Luhak hingga Walikota Binjai 1974- 1979, Kenangan, Kini, dan Masa Depan. Doa dan Regenerasi."

Pernah juga beberapa waktu terpeleset. Memar, diurut. Sakit sekali. Nyeri hilang, tetapi masih sakit meskipun telah diurut dua kali pun, masih sakit. Di bawa ke dokter, di rontgen dan sarannya biarkan sembuh secara alami. Diberi *cream counter pain* untuk mengurangi nyeri. Bahannya sama dengan Karofit. Apa yang dirasakan setiap hari semakin baik dan terasa nikmat sehat. Teringat Inspirasi Pagi HJS (27 September 2020), "Kenikmatan hidup paling nikmat di dunia ini adalah sehat karena apa pun yang kamu miliki di dunia ini tak akan kamu nikmati, jika kamu sakit." "Peliharalah kesehatan Anda, karena ia yang akan mewadahi umur panjang Anda" (Mario Teguh). Benar sekali kata-kata mutiara ini. Menulis tentang ayah? Ya, tentang ayah, tetapi aku akan bercerita tentang ibu, karena bagian yang terpisahkan.

5.3 IBUMU, IBUMU, DAN IBUMU

Teringat pula sabda Rasulullah yang disampaikan oleh Abu Huraira radhiyallahu, berkata, "Seseorang pria pernah mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wa salam lalu berkata, 'Siapa dari kerabatku yang paling berhak aku berbuat baik?' Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam menyatakan 'IBUMU'. Dia berkata lagi, 'kemudian siapa lagi?' Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan 'IBUMU'. Dia berkata lagi, 'kemudian siapa lagi?' 'IBUMU'. Dia berkata lagi, 'kemudian siapa lagi?' Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan 'AYAHMU'". Mengikuti sabda rasullah, biarkanlah saya bercerita tentang ibu. Ibuku ada 2 dan keduanya wanita luar biasa. *R. beru Perangin-angin*, ibu kandung/ibu yang wafat akibat kecelakaan pada 12 Juli 1971. Ibu melahirkan 10 orang anak. Saat ditinggalkan oleh ibu, kami belum ada

yang menikah. Abang yang paling tua masih melanjutkan kuliah di fakultas kedokteran dan saya masih kuliah di tahun ke-3 di Jurusan Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara. Berita kecelakaan diterima ketika sepulang dari ujian akhir tahun. Teringat, pada 12 Juli 1971, berada di ruang ujian dan ketika kembali dari kampus tetangga berdiri dan menatap, apa gerangan? Ternyata ibunda wafat. *Innalilahi wa inna ilaihi rojiun*. Tidak mampu mengucapkan kesedihan luar biasa. Di acara tahlilan saat itu, ustad menyampaikan ibunda wafat *syahid* katanya. Wafat akibat kecelakaan. Bapa tengah Pak Mutiara, temannya satu mobil masih dirawat. Supir juga wafat. Jalan Tiga Binanga ke Kota Cane, memang banyak kelokan dan jalannya sempit. Ada mobil lain yang mungkin berpapasan. Apakah mobil lainnya mencuri jalan? tidak ada yang tahu. Yang pasti mobil yang membawa ibu dan bapa tengah jatuh ke jurang disisi kiri jalan. Artinya di jalur yang benar. Terkejut. Sewaktu proses pemakaman, rumah duka, jalan Kartini, Kabanjahe penuh hingga ke pekarangan. Penghormatan terakhir sanak saudara, handai-taulan, serta masyarakat kota Kabanjahe luar biasa. Sepanjang jalan mulai dari Jln. Kartini hingga ke Pemakaman. Saat itu jenazah ditandu berjalan kaki, saling bergantian. Bagaimana kelanjutan keluarga ini? Itulah tentu pertanyaan banyak orang. 10 orang anak ditinggalkan, saya tidak tahu persis prosesnya dan bagaimana bibi tua serta kerabat terdekat melakukan proses "ganci habu", ganti tikar atau apapun namanya. Tapi yang pasti, tiada kata yang mampu melukiskannya. "Ganci habu" atau apapun namanya, saya tidak tahu karena secara langsung tidak pernah menyebutnya. Proses yang sangat cepat dan mengejutkan banyak orang khususnya masyarakat di luar Karo. Ayahanda tidak banyak memberi komentar. Teringat ayahanda dari jendela rumah jalan Kartini memandang keluar menatap jauh ke depan atau kami yang sedang duduk di atas tikar di halaman bersama keluarga. Wallahualam. "Yang penting anak-anak tenang", katanya. Rumah itu penting. Surga kecil yang harus disyukuri. Bila di rumah engkau tidak bahagia, akan tercermin di tingkah lakumu, suatu ketika dalam obrolan kecil. Bibi tua menyampaikan alasannya tersendiri. Namun, Allah-lah yang Mahatahu dan menyusun skenarionya. Allah Swt memberi amanah atau tugas kepada impal kami *Warta beru Perangin-angin*. Melalui ibu ini, diberi tambahan 3 (tiga) titipan Allah. Subhanallah! Saya tidak bisa membayangkan dan tidak pernah membayangkan nya bagaimana suka-duka membesarkan 13 orang anak dan terakhir ketika ayahanda wafat. Anak-anak dibesarkan secara mandiri. Ibu tunggal, istilah umum yang digunakan. Teringat Surat Al-Baqarah 286 yang terjemahannya "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat pahala dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya (mereka berdoa)." Ya, Tuhan, janganlah Engkau hukum kami jika kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani kepada orang-orang sebelum kami. Ya, Tuhan kami janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami pikul. Maafkan kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami dan tolonglah kami menghadapi orang kafir. Ibu telah mенаuikan tugasnya dengan sangat luar biasa. Pendidikan anak-anak diselesaikan, proses menikahakan anak selesai, dan kini ditemani anak/adik No. 12 bersama menantu yang luar biasa serta cucunya yang pintar dan *cakep*. Dan itulah doa dan harapan ibu kepada adik kami Jefri ketika mencari "*soulmatenya*". Alhamdulillah dan subhanallah, doa dan harapannya *dijabah* Allah. Mungkin suatu saat, bila ada umur panjang, ke-13 anak/menantu dan cucunya menuliskan pesan dan kesannya dengan ibu kami ini, perempuan yang luar biasa. *Warta beru Perangin-angin*, semasa beliau masih sehat. Kini mohon izin bercerita tentang ayah dan kutipan peran ayah.

Gambar dibawah ini acara ibu *Warta Perangin angin* yang berulang tahun ke 73, 2 oktober 2022. UAS menyatakan definisi Wanita solehah adalah Wanita yang setia sampai menyekolahkan anak anaknya meskipun suaminya telah wafat. Mereka adalah wanita sholehah yang masuk surga. UAS menerangkan hadis yang berkaitan. Ulama besar dari Al Azhar juga pernah menyampaikan itu. Jasa beliau ke keluarga

seipadang turut meneruskan doa dan impian Ibunda R. beru Perangin angin meneruskan Pendidikan 10 orang anak yang ditinggalkan ibunda dan mengantar mereka hingga membentuk rumah tangga baru . Terakhir ibu hadir di pesta perkawinan putra bungsu inal Sebayang yang diselenggarakan sebelum covid19.



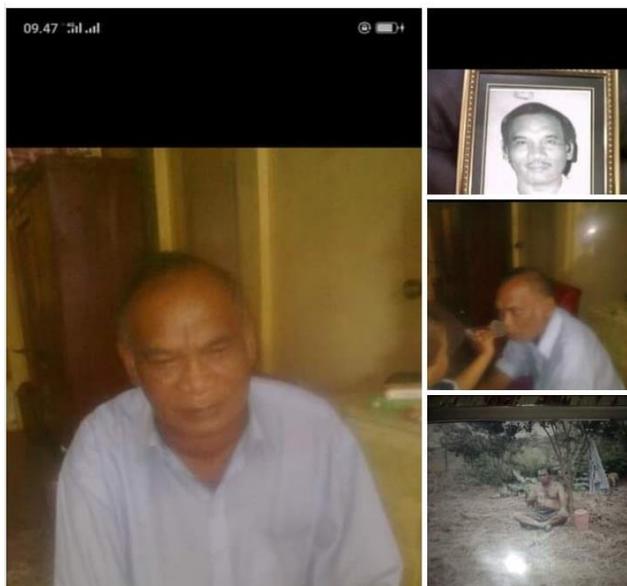
5.3.1 Ibunda: Membangun Impian Doa dan Ikhtiar Melalui dogeng.

Apa yang dilakukan oleh Ibunda buat kami? Ibu saya seseorang orang yang disebut “buta huruf” karena ibunda tidak bisa membaca atau menulis. Zaman itu, di desa itu belum ada sekolah, bahkan sekolah Dasar, anak generasi muda di tahun 70 an untuk belajar sekolah dasar di perbesi yang jaraknya 12 km dari limang. Masih terkenang melihat orang se umur kami masih berjalan belajar termasuk ibu sambung kami.

Tapi ibunda mendidik kami dengan mendogeng. Dogeng “kak tangko bunga” atau cerita “jangak” atau umang mahluk halus merupakan dogeng beliau. Mendogeng. Ibunda boleh tak boleh baca dan tulis. Tapi Ibunda boleh Mendogeng. Dogeng turun temurun dengan bahasa lisan kak tangko bunga.

Cerita jangkak dan banyak lagi sebagai kisah pembelajaran sebagai kisah pembelajaran. Disini lah terasa lbunda di zaman dahulu boleh saja tidak punya sertifikat pendidikan formal tetapi mereka adalah seorang intelektual . Bicara tentang masalah yang ada di lingkungan nya. Zaman itu belum ada infrastruktur untuk jaga bayi dan tak punya asisten rumah tangga. Kata abang tertua. Agar kami tidak kemana kemana di gali nya tanah dan kami diletakkan nya di situ.

Kebiasaan mendengar dogeng dan mendogeng diteruskan oleh abang sepupu. Asal kami ke kampung saya dan sepupu saya asik meminta si abang mendogeng. Ngek terjeng entah apa istilah. Dia bukan mendogeng saja tapi membuat musik dan suasana sekali. Kisah indah yang sukar dilupakan.



Ketika saya diberi amanah mengajar mata kuliah " kreativitas dan inovasi" maka ilmu dogeng ini digunakan. Kadang dibawa pelajar ke luar kelas dan melihat suasana di luar . Lalu diminta mereka mendogeng alias bercerita dan secara perlahan dikembangkan secara sistematis ke rujukan kreativitas dan inovasi dan dilanjutkan ke rekayasa produk . Kini yang semula hanya dogeng kini menjadi produk inovatif dihilirisasi dan dikomersialkan. Oleh karena itu ketika seorang sahabat mengajak anak anak membaca buku. Yah , saya kira sebelum mereka diajak membaca. Ajak mereka mendengar dogeng. Toh abanganda punya podcast teringat sesudah kami besar kemudian kami tau dogeng sepupu dulu adalah cerita film. Tapi abang itu karena pandai mendogeng alias memengaruhi orang terpengaruh anak muda dengan " Akapinang ". Ntar kan dirasakan? Ndak tau apakah karena itu ada suatu generasi putus tidak sekolah. Tapi itulah penting " dogeng ". Kalau orang sekolahan mendogeng alias presentasi di seminar. Bayar lagi . Dogeng lbunda tentang pentingnya pendidikan . Itulah yang membuat kami belajar dan kemudian mengajar? Wallahualam. Dan kini dogeng itu ditulis dalam buku . Al Fatihah untuk lbunda.

Ibunda dengan terminologi para pakar termasuk buta huruf karena Ibunda tidak bisa membaca dan menulis. Maklum lah Ibunda lahir di zaman penjajahan dan tinggal di pelosok desa di kaki gunung Sinabung . Di daerah karo zaman itu belum ada pesantren seperti di Jawa atau sekolah yang dibina para zending. Mungkin para ulama dan pendeta belum menjamah daerah itu. Namun Ibunda sukses sebagai istri karena beliau sigap memuliakan suami nya yang ikut berjuang untuk kemerdekaan. Ketika tokoh pergerakan mengarahkan untuk mengungsi dan membakar rumah agar tidak dikuasai penjajah mereka membakar rumah mereka dan mengungsi . Di masa pengungsian itu lah saya lahir di Kotacane di tahun 49. Berbagai kisah dialami oleh Ibunda beserta ayahanda termasuk sepupu nya. Karena mereka sekeluarga adalah tokoh pergerakan seperti bapak tua dan bapak tengah sehingga di masa pengungsian ada juga sepupu saya yang lahir dimasa pengungsian antara lain , putra bapak tua , Karma Sebayang dan putra bapak tengah Suria Sebayang. Sesudah dicapai nya kesepakatan damai, AYAHANDA ditempatkan ke beberapa daerah sebagai Wedana dan terakhir walikota Binjai. Namun Ibunda hanya mengantar ayahanda hingga bupati d/ p di tanah karo karena beliau wafat dalam menunaikan tugas pendamping ayahanda/ suami nya. Namun Ibunda berpesan Rajin Belajar dan Berbagi untuk sesama. Itulah Doa nya yang sederhana dan mungkin Doa para Ibunda lainnya. Apakah Doa Ibunda itu Makbul?

Kenapa ? Kita tidak pernah tahu ucapan atau harapan itu bisa menjadi suatu Doa dan Impian. Ibunda mungkin karena merasa pendidikannya rendah menyampaikan kepada penulis supaya rajin belajar dan mungkin karena putra ke dua , ibunda menyampaikan bila nanti sudah mandiri bolehlah membantu adik adiknya dan lain. Beliau berfikir, siapa tau kami tak mampu menyekolahkan kesemuanya.

Apa kata saudara tentang Ibunda ?.

Alamsyah yang bersama Ibunda ? Ras nande nguda sejak kelas satu SMP sampai kelas dua SMA, lebih kurang 4 sampai 5 tahun dan Alamsyah mengatakan Beliau seorang wanita/kemberahean yang tangguh, otodidak, disiplin, tidak banyak bicara, "erkemalun nggeloh", dan tentu saja Cantik 🖤

5. 3.1.1 Impian mewujudkan Doa dan Ikhtiar sang Ibunda?



5.3.1.2. Disiplin bekerja

Ibunda mendidik secara learning by doing dengan mendistribusikan tugas kepada kami semua termasuk yang ada dirumah. Maklum lah di rumah beberapa kakak atau abang ikut keluarga ini baik dari pihak Ibunda atau ayahanda bahkan pernah di medan di rumah kami tinggal orang sekampung sepupu kami. Saya ingat tidak bayar seperti kosan zaman kini. Namun kemudian kakak maupun abang menyampaikan mereka disuruh mamaknya untuk membantu Ibunda untuk ikut menjaga kami yang masih kecil. Tapi itu tidak penting karena itu sejarah masa lalu yang indah. Toh kami dengan kakak atau abang itu akrab hingga ke cucu mereka saat ini. Oh kembali ke Laptop. Ayahanda seorang tokoh otodidak, m22.aka tentulah membaca . Saya pun melahap bacaan itu seperti buku bendera revolusi, sarinah dan sebagainya. Tetapi saya ingat ada sepupu yang saya masih sekolah Dasar. Sepupu itu senang membaca komik dan dimarahin Ibunda. Ndak boleh katanya . Sewaktu remaja saya suka ke salah satu toko buku di kota kami. Di situ lah saya membaca buku karya sastrawan Indonesia seperti chairil Anwar dengan Aku nya. Puisi nya itu menginspirasi saya menulis meskipun sarana yang kemudian ditekuni menulis yang bersifat ilmiah. Yah, saat itu terfikir sarana untuk keluar negeri dengan gratis yaitu Pendidikan/ Sekolah. Itu pula yang mendasari memilih profesi sebagai peneliti di Lembaga Penerbangan dan Antariksa . Litbang saja dianggap " kere" apalagi Antariksa. Tapi, itu adalah pilihan petualangan hidup. Teringat ternyata Ayahanda sangat bangga Teringat awal hijrah ke jakarta ayahanda ada pertemuan kepala daerah se Indonesia. Ayahanda banyak bercerita kepada teman teman nya. Terlebih lagi dalam waktu singkat di kirim sekolah ke Program Pasca Sarjana Teknologi Roket non gelar di Institut Teknologi Bandung. Amboi!!

5.3.1.3 Pendiam. Ibunda termasuk Pendiam. Tidak banyak ngomong macam macam. Ibunda memang beda dengan kakaknya bibi Tua kembrahen Raja Urung Mardinding. Yah, ke dua putri bayak dan bayang dari limang ini diberi kesempatan menjadi Kembrahen. Kembrahen bermakna sebagai ibu tidak saja kepada anak biologis nya tetapi kepada orang lain. Namun , saya berfikir perlu belajar seperti kepakaran para tokoh saat itu seperti Bung Karno bahkan ayahanda sendiri yang pandai menyampaikan gagasan dan mempengaruhi orang lain. Oleh karena itu ketika ada peluang menjadi Sales Engineer di P.T. Trakindo Utama, Your Caterpillar Dealer, saya melamar dan diterima. Motivasi sederhana yaitu belajar berbicara dan mempengaruhi orang lain.

5.3.1.4 Tak mau mencampuri dan membicarakan orang lain. Apakah doa dan sikap Ibunda mengantar saya sebagai Peneliti? Peneliti khususnya kami di bidang teknologi, umumnya menjadi problem Solver. Kajian literatur digunakan hanya untuk mengeksklore apa telah dilakukan orang lain dan memuliakan orang sebelumnya. Dari situ ditemukan masalah , dan kemudian mencoba mencari solusi dengan membangun hipotesis dan membuktikannya. Itulah yang dilakukan bertahun tahun dan bahkan saat ini ketika menulis dogeng/ turi turin atau yang disebut sahabat saya Prof. Agus. MANUSIA mengatakan buku menulis kisah yang telah dilakukan dan bukan yang dilakukan oleh orang lain.

Inikah Doa dan Impian Sang Ibunda? Merujuk kata para ulama ndak usah menghina orang lain. Siapa tau mereka lebih baik dari pada kita. Dan siapa tau hari ini belum baik tetapi di ujung kehidupan nya ? Terkenang ketika ibunda wafat karena kecelakaan , ribuan orang berduka cita di jalan Kartini kabanjahe dan ratusan orang mengantar jenazah bergantian mendukung keranda nya. Mungkin agar lebih ringan pendukung keranda berlari lari meninggalkan kami. Al Fatihah untuk nande Ribu kekelengen kami.

5.3.1.5 Tahu Diri dan Rendah Hati. Itulah bagian pesan ibunda. Ibu tahu diri bahwa dia bukan orang pandai dan tidak mendapat kesempatan menjalani pendidikan. Oleh karena itu ketika ada peluang beasiswa Habibie dan akan dilakukan tes psikologi dan GMAT, maka sebelum tes saya beli buku itu dan saya mencoba melatih nya. Dan alhamdulillah dan subhanallah lulus. Teringat di psikotest terakhir diberikan beberapa model seperti lego. Mungkin tujuannya menilai kemampuan sebagai "Problem Solver". Saya diminta membangunkannya . Mula mula tanpa fikir. Asal coba saja. Gagal 2 kali dan berfikir sebentar. Eh berhasil. Dan ternyata rangking pun naik. Saat di Jerman , posisi kami hanya student. Tentulah hidup nya prihatin. Di situ lah manfaat ajaran ibunda Rendah hati. Seandainya ibunda mengajari kami anak pejabat mungkin hasil nya berbeda. Di Jerman sering ada perabot atau barang yang "out of date" dibuang saja meskipun bagus. Kami pernah menggunakan barang bekas itu untuk keperluan rumah. Rasanya semua peralatan rumah barang bekas. Tapi disini mah biasa. Flowmark. Pasar barang bekas. Itulah kehidupan selama 10 tahun di Jerman mengingatkan saya kisah nabi Yusuf yaitu 10 tahun masa paceklik dan 10 tahun kemudian berkah.

5.3.1. 6 Jangan berada di zona nyaman. Itulah salah satu pendidikan yang teringat dari ibunda. Meskipun ayahanda seorang tokoh masyarakat tetapi ibunda dan ayahanda mendidik kami biasa saja. Bahkan sangat sederhana dan melatih secara tidak langsung menjadi kreatif . Saya pernah menjadi pamulung dan tukang parkir di siantar meskipun rumah kami di daerah elit . Ketika kami dah mapan ,

saya ajak ke 2 putra saya naik haji dan umroh bersama. Tidak!! kata putra saya tertua. Apabila ayahanda dan ibunda memberi ku semua, Apa lagi cita cita ku dalam hidup? Aku tidak ingin berada di zona nyaman, kata nya. Aku ingin mandiri kata nya. Dan kemarin dia bercerita bahwa desember ini akan umroh dan bila Allah memanggil tahun depan melakukan ibadah haji dengan mandiri. Itulah salah satu pendidikan yang dilakukan oleh Ibunda. Me teh bana/ Tau diri dan hidup tak perlu berubah , yang kau ubah sedekah mu . Al Fatihah untuk ibunda

5.4 Dogeng dan Membangun Impian Doa dan Ikhtiar .

Apa metoda pendekatan penyampaian yang dilakukan oleh Ibunda kepada kami?



Mendogeng. Ibunda boleh tak boleh baca dan tulis. Tapi Ibunda boleh Mendogeng. Disini lah terasa Ibunda di zaman dahulu boleh saja tidak punya sertifikat pendidikan formal tetapi mereka adalah seorang intelektual . Bicara tentang masalah yang ada di lingkungan nya. Zaman itu belum ada infrastruktur untuk jaga bayi dan tak punya asisten rumah tangga. Kata abang tertua. Agar kami tidak kemana kemana di gali nya tanah dan kami diletakkan nya di situ. Kembali ke laptop. Ada abang sepupu, asal kami ke kampung saya dan sepupu saya asik meminta si abang mendogeng. "Ngek terjeng" entah apa istilah. Dia bukan mendogeng saja tapi membuat musik dan suasana sekali. Ketika saya diberi amanah mengajar maka kreativitas dan inovasi maka ilmu dogeng ini digunakan. Kadang dibawa pelajar ke luar kelas dan melihat suasana di luar . Lalu diminta mereka mendogeng alias cerita dan secara perlahan dikembangkan secara sistematis ke rujukan kreativitas dan inovasi dan dilanjutkan ke rekayasa produk . Dan kini yang semula hanya dogeng kini menjadi produk inovatif dihilirisasi dan

dikomersialkan. Oleh karena itu ketika seorang sahabat mengajak anak-anak membaca buku. Yah saya kira sebelum mereka diajak membaca. Ajak mereka mendengar dogeng abanganda. Toh abanganda punya podcast. Teringat sesudah kami besar kemudian kami tau dogeng sepupu dulu adalah cerita film. Tapi abang itu karena pandai mendogeng alias mempengaruhi orang terpengaruh anak muda dengan "Akapinang". Ntar kan dirasakan? Ndak tau apakah karena itu ada suatu generasi putus tidak sekolah. Tapi itulah penting "dogeng". Kalau orang sekolah an mendogeng alias presentasi di seminar. Bayar lagi. Dogeng Ibunda tentang pentingnya pendidikan itulah yang membuat kami belajar dan kemudian mengajar? Wallahualam. Dan kini dogeng itu ditulis dalam buku. Al-Fatihah untuk Ibunda. Apakah otak kanannya yang lebih berfungsi?



DOA DAN IMPIAN IBUNDA
RAJIN BELAJAR DAN SALING TARIK MENARIK
MULAI DARI ADIK – BERADIK DAN SESAMA.
SIKAP
DISIPLIN BEKERJA , SALING MEMBANTU DAN
SYUKURI APA YANG ADA. TAHU DIRI DAN
RENDAH HATI.
PENDIAM DAN TAK PERNAH MENCAMPURI
DAN MEMBICARAKAN ORANG LAIN. SANGAT
MEMULIAKAN AYAHANDA
R. BERU PERANGIN – ANGIN





DR. ING

DI RWTH AACHEN- JERMAN

JAMBUR SEBAYANG 'S SCHOOL OF FUTURE
LEADERS (SIM OM!!) SIAP INGIN MEMULIAKAN
ORANG MULIA

5.5 SIAPAKAH PENAMBAT HATI / SOULMATE NYA IBUNDA?

5.5.1 Siakah ayah dari Ayahanda?



Ternyata menarik juga kisah Kakek Ayahanda.

Kakek ayahanda yaitu Pa. Rakat.

Anak Pa Rakat :

1. Gemang (Pa Suyong)
2. Cimcim (Pa Tambak)
3. Ngukum (Pa Nambul)

Gemang *beré Kembaren* (meninggal Desember 1962) menikah dengan Kinemkem Kinoko beru Perangin-angin Laubuluh Jambor Beringin (meninggal akhir tahun 1967). Kelompok Jambor Beringin, merupakan pendiri Laubuluh (Kutabuluh). Kinemkem sekaligus diangkat menjadi *kemberahen* (permaisuri). Menurut *kerurun* Perangin-angin, Kinemkem lebih dikenal dengan *nini Ribu*, artinya nenek dari semua anak-anak di Perbesi.



Foto Gemang Sebayang putera Pa Rakat, dan isterinya Nini Ribu Kinemkem Kinoko beru Perangin-angin Jambor Beringen Laubuluh

Kinemkem sangat berwibawa, dianggap mempunyai banyak ilmu gaib sehingga menjadi panutan, tempat meminta obat, mantra, kekuatan magis, spiritual dan nasihat. Semua segan dan hormat padanya. Kepada anak yang menangis atau nakal, bila dikatakan tangisannya mengganggu *nini Ribu* maka anak itu langsung diam walau si nenek sedang mandi di sungai atau tempat jauh sekali pun. Pada waktu perang kemerdekaan banyak tentara meminta jimat padanya agar selamat di pertempuran.

Kinemkem Kinoko beru Perangin-angin Kutabuluh, masih berkerabat dengan Sebayak Kutabuluh, Sebayak Batiren alias Pa Tolong. Oleh karena itu, anak-anak pasangan Kinemkem dan Gemang harus *itupok* (ditindik) pada daun telinga sebelah atas.

Ketika Garamata mengobarkan perlawanan terhadap Belanda 1901-1904, seluruh keluarga Sebayang Perbesi turut mendukung. Demikian juga Sebayang dari Kuala dan Gunong. Dengan demikian rakyat Karo, Perbesi, Kuala dan Gunong harus membayar denda dan menerima hukuman selaku pihak yang ditaklukkan. Hukuman berupa denda, *blaasting* dan kerja rodi membuat jalan raya ke Kuala.

Ketika Sebayak Pa Tolong menyatakan melawan kekuasaan Belanda dengan menolak membayar *blaasting* (pajak) maka *Urong* Perbesi menyatakan turut mendukung Pa Tolong menolak membayar *blaasting* dan kerja rodi. Akibatnya, ketika Pa Tolong ditangkap Belanda (1908), rakyat Perbesi harus membayar rodi dengan kerja paksa membuat jalan raya antara Sembelang dan kuta Perbesi. Jalan raya itu dibuat dengan memapas bukit dan tebing seberang menyeberang sungai Lau Biang yang dikenal dengan Lau Gerbong.

Kekuasaan Pa Rakat sebagai Raja Urong diambil alih oleh Pa Dian. Akibatnya terjadi perselisihan antara Jambor Merpati dan Jambor Kedundung. Ternyata Belanda membela Jambor Kedundung. Intrik keluarga semakin kuat. Perlawanan Pa Rakat terhadap Belanda membawa akibat buruk pada keturunannya. Kematianya menghabiskan sebagian besar hartanya.

Mengapa dibenci Belanda?

Ketika Sebayak Pa Tolong menyatakan melawan kekuasaan Belanda dengan menolak membayar *blaasting* (pajak) maka *Urong* Perbesi menyatakan turut mendukung Pa Tolong menolak membayar *blaasting* dan kerja rodi. Akibatnya, ketika Pa Tolong ditangkap Belanda (1908), rakyat Perbesi harus membayar rodi dengan kerja paksa membuat jalan raya antara Sembelang dan kuta Perbesi. Jalan raya itu dibuat dengan memapas bukit dan tebing seberang menyeberang sungai Lau Biang yang dikenal dengan Lau Gerbong.

Jalan itu sekarang dihubungkan oleh jembatan yang dibangun pada masa Bupati Tampak Sebayang dan jembatan itu dinamai dengan jembatan Pa Ngarang Panglima Perang (*Simbisa*) dari Perbesi. Untuk mengurangi tikungan tajam, maka jembatan itu dipindah lagi agak ke hilir yang terbuat dari besi berupa jembatan Balley.

Jadi antara Nabung Surbakti dan Perbesi terjalin ikatan perjuangan yang sangat erat, demikian juga dengan Sebayak Kutabuluh Pa Tolong dan Pahlawan Nasional Kiras Bangun (Garamata). Mereka adalah *kalimbubu*. Ngukum (= Pa Nambul) adalah saudara tiri Gemang dari ibu beru Purba. Ibu Ngukum adalah *turang impal* Garamata. Tidak mengherankan, kelak dalam melawan kekuasaan Belanda, keluarga Sebayang Jambor Merpati Perbesi memegang peran yang sangat besar. Ngukum Sebayang mengikuti perjuangan Payung Bangun¹, putera Garamata dalam Barisan Harimau Liar (BHL).

Siapakah anak Pa Rakat?

Anak Nungkuni (Pa Rakat) bernama Gemang Sebayang melakukan protes secara hukum (*ngerékkes*) menuntut keadilan. Gemang Sebayang mencoba menuntut menggantikan posisi ayahnya sebagai Raja Urong, gagal total menambah kebangkrutan. Cucu Pa Rakat, putera Gemang tertua Tama Sebayang harus diungsikan ke Kutacane Alas. Akibat ini semua, muncul dendam keluarga terhadap penjajahan Belanda.

Tetapi Belanda tetap pada pendiriannya. Harta dan ternak Gemang hampir habis untuk upacara agung kematian (*ndungo-ndungoi*) ayahnya, Pa Rakat. Juga semakin habis untuk biaya perkara yang tak berkesudahan ini, hingga akhirnya mengalah. Gemang kemudian menjadi pemborong (kontraktor) proyek pembangunan hubungan telepon antara Kabanjahé dan Kotacane di Aceh. Proyek ini berjalan dengan baik tapi Belanda berbuat sedemikian rupa sehingga Gemang menderita rugi yang besar dan akhirnya bangkrut.

Kesadaran Pendidikan?

Gemang Sebayang mengirim Ngukum Sebayang saudara tirinya menjadi sekretaris Raja Urong Mardingding bernama Pendobahen Sembiring Kembaren. Ngukum diwajibkan bisa tulis baca dan mendalami ilmu pemerintahan. Gemang menyadari bahwa melawan Belanda harus dengan ilmu yang mereka miliki. Dengan diam-diam, Gemang menanamkan semangat melawan kezaliman kepada anak-anaknya. Gemang juga mengajarkan sejarah perjuangan kepada cucu-cucunya.

catatan: Tulisan di atas di copy dan pasta dari Buku Sebayang

5.5.1.1 Ayahanda Mempraktekkan Komunikasi Nabi Musa Dengan Allah?



Ketika pembangunan Pasar Tavip, ada orang bertanya, berapa kios disitu Pa, tanya nya kepada Ayahanda. Tidak ada, karena pemerintah hanya fasilitator. Pemerintah wajar memudahkan warga nya mendapatkan tempat berjualan / berniaga yang baik. Teringat begitu banyak warga yang datang kerumah menyampaikan pendapat nya . Kekuatiran dan harapannya. Ayahanda mendengar dan menyelesaikan dengan baik.

Ayahanda Bahagia sekali bila melihat wajah wajah para pedagang yang merasa dimuliakan. Tidak saja itu teringat di zaman itu, pajak Pembangunan SD Inpres dan Puskesmas. Ayahanda sangat sering meninjau lokasi. Tapi disamping Pembangunan itu berjalan dengan baik, ayahanda bercerita staf staf nya di kantor banyak kecipratan rejeki sebagai pemasok pasir , makanan dan lain lain. Hal yang sama sesudah pension, ayahanda di tempat di Perum Perumnas. Apakah kebahagiaan Ayahanda? Dana dari pembebasan Tanah Perumnas Simalingkar ? Atau penjualan Rumah?? Tidak, ayahanda bercerita betapa senangnya hati melihat wajah orang yang datang ke rumah mengucapkan terima kasih.

Sehingga, pernah Orang Bertanya melihat sikap Ayahanda dan Bertanya " Lalu apa kam buat warisan kepada anak-anakmu? Kebun kelapa sawit? Tidak. Biarkan kelapa sawitnya ada di kepalanya, sehingga bisa dibawa kemana mana dan terbarukan. Apa itu? Pendidikan.

Pendidikan formil dilanjutkan oleh ibu sambung yakni meneruskan Pendidikan anak anak yang ditinggal ayahanda. Yang pasti Ketika ditinggal ayahanda 4 orang putra/i belum menyelesaikan pendidikannya. Inilah jasa ibu sambung ke keluarga sei.padang turut meneruskan doa dan impian Ibunda R. beru Perangin angin meneruskan Pendidikan 10 orang anak yang ditinggalkan ibunda dan mengantar

mereka hingga membentuk rumah tangga baru . Terakhir ibu hadir di pesta perkawinan putra bungsu/ cucunya inal Sebayang yang diselenggarakan sebelum covid19.

5.5.1.2 KEKUATAN DOA AYAHANDA : KAMI DAN HABIBIE

Inspirasi Pagi : Jangan pernah putus harapan dan kehilangan kepercayaan pada kekuatan doa. Allah akan memberikan segala sesuatu yang kamu inginkan selama itu baik untukmu. Jangan kamu kehilangan harapan, dan jangan pula kamu bersedih hati. – (Q.S. Ali Imran: 139). Tetap Semangat. HJS.



Kenapa ke Jerman? Apa hubungannya dengan impian Ibunda?

Kita tidak pernah tahu skenario ALLAH. Almarhum Ayahanda mengatakan dan berdoa semoga cucunya atau putra kami seperti Pak Habibie. MATA ananda iyang mengingatkan ayahanda dengan Pak Habibie.

Beberapa tahun kemudian doa beliau makbul. SEDERHANA KAN? TAPI SANGAT BERKESAN. Sebelum berangkat ke

Jerman, masih sempat sekolah di taman kanak yang bersifat nasional dan bukan sekolah agama.

Saya alumni orang desa, banyak yang sinis dari yang berasal dari alumni putra/ i terbaik Indonesia. Maklum lah saya alumni dari USU Medan. Tetapi itulah yang disebut dalam tulisan tentang ayahanda dengan judul misteri kehidupan: Kekuatan Doa Impian dan Syukur. Ayahanda berdoa semoga cucunya seperti p. Habibie. Ah, ayahanda bercanda bisik saya saat itu. Namun begitulah skenario Allah. Bila di program pascasarjana Teknologi Raket saya berkenalan dengan Prof. Diran dan Prof. Harijono Djojodohardjo. Di program pascasarjana Teknologi Dirgantara saya berkenalan dengan Dr. Sulaiman Kamil dan Dr Said Jenni. Melalui beliau beliau ini membuat saya lebih mengerti dan merasa mudah dengan masalah konstruksi Ringan dan Getaran Mekanis. Ilmu yang diperoleh dari Dr. Sulaiman Kamil dan Dr Said Jenni menghasilkan 4 buku terjemahan yang kini banyak di sitasi. Program pengembangan sumber daya manusia yang digagas pak Habibie akhirnya mengantarkan saya sekolah di institut konstruksi Ringan RWTH Aachen. Pak Habibie sangat bersungguh melatih sumber daya manusia. Oleh karena itu beliau panggil pakar seluruh dunia mengajar di IPTN- ITB. Saya mendengar program itu dan saya mengontak pak. Sulaiman kamil. Saya ikuti kuliah itu yang kesemuanya adalah pakar konstruksi Ringan dari Stuttgart, Munchen dan Aachen. Saya di perkenalkan ke prof Oery dan bertanya tentang niat dan topik yang akan ditekuni. Amboi!!! Berat Nian. Akhirnya disepakati biarkan kami mencoba memasuki hutan belukar . Siapa tau ada titik terang. Di AACHEN kami dengan keluarga 2 anak. Di sini kami belajar pemerintah Jerman membantu sesiapaapun untuk hidup layak. Kami dapat bantuan wohngeld bantuan rumah dan kinder geld. Bantuan untuk anak anakTeringat betapa beratnya tantangan di Jerman agar anak-anak mengenal ALLAH DAN ISLAM. Guru ngaji dipanggil

Untuk Memuliakan Ayahanda , Bukunya diberi judul “ Misteri Kehidupan: Kekuatan Doa , Impian dan Syukur” Mengenang Ayahanda Mulai Sebayang dari Kepala Luhak hingga Walikota Binjai. Dan dibuku itu antara lain berisi:

HABIBIE DALAM KENANGAN IABIE DAN KAMI

Semalam ikatan alumni penerima beasiswa habibie (IABIE) membuat talk show tentang pak Habibie. Teringat pesan seorang sahabat yang menyatakan bahwa salah satu yang bisa diperbuat kepada guru atau orang tua kita yaitu meneruskan dan menyampaikan pesannya yang baik. Ada 2 hal yang baik yaitu kesinambungan generasi. Saya adalah peserta *Overseas Fellowship Program* (OFP1) dan beliau sendiri melepas kami. Apa pesannya? Saya atas nama Pemerintah mengirim anda ke penjuru dunia terdiri dari 2 generasi yaitu pascasarjana dan SMA? Apa maksudnya? Apabila tiba waktunya kami mengundurkan diri maka saudara saudara yang pascasarjana bisa menggantikannya. Dan bila anda suatu saat tiba saatnya memberi estafet kelangsungan berbangsa dan bernegara maka adik adik anda bisa meneruskannya dimana anda pernah bersama-sama. Disamping itu beliau pernah menyampaikan program pengembangan industri dirgantara yang intinya meningkatkan kepercayaan anak bangsa dimana apabila anak bangsa ini mampu membuat pesawat maka produk lain juga bisa. Pesan beliau terbukti?

HABIBIE DAN KAMI

Kita tidak pernah tahu skenario ALLAH. Almarhum Ayahanda mengatakan dan berdoa semoga kami dan cucunya atau putra kami seperti Pak Habibie. MATanya ananda iyang mengingatkan ayahanda dengan Pak Habibie. Puluhan tahun kemudian doa beliau makbul. Kami sekolah di Institut fuer Leichtau, RWTH Aachen. Saya melakukan penelitian yang berkaitan dengan mencari model perhitungan yang rumit menjadi mudah yang diangkat menjadi disertasi. Saya juga diminta menyampaikan doktor vortrag yang berjudul “*Sekilas Perkembangan Teknologi di Indonesia, Contoh Kemajuan Industri Dirgantara dan Kontribusi Industri Jerman*”. Untuk itu saya melakukan kajian yang dilakukan oleh PAK HABIBIE selama di Jerman dan yang beliau lakukan di Indonesia. Salah diantaranya yang ditangkap antara lain filosofi LEICHBAUER (Kontruksi Ringan) yaitu filosofi *safe-life* (kontruksi harus aman), *fail-safe* (tetap aman dilengkapi dengan alternatif), dan *damage tolerance* (anggapan kontruksi/aman tidak sempurna, sehingga harus ada interval pemeriksaan struktur).



Awal kembali dari Jerman, sahabat Aachen membuat aktivitas melanjutkan cita-cita sebagai *technopreneur*. Usaha menghimpun sesama dilakukan di Hotel Hilton yang diprakarsai oleh Departemen Agama diselenggarakan. Kami sebut dengan Forum Komunikasi Multi Disiplin dan Antar Generasi (FOKOMAG). Aktivitas ke 2 dengan

tema Technopreneur dilakukan bekerjasama dengan Departemen Koperasi dan Kementrian Ristek. Di acara secara simbolis diberikan oleh Modal Ventura ke salah satu tim. Namun, krisis '98 terjadi. Banyak perubahan termasuk struktur pemerintahan, salah satu diantaranya Pak Habibie menjadi presiden RI.

Seperti biasa bila terjadi krisis UMKM dan Koperasi menjadi tulang punggung. Adanya produk inovatif, kami diundang ke istana negara untuk menampilkan produknya di depan presiden dan anggota kabinetnya. Ketika Pak Habibie yang didampingi Ibu Ainun melintasi *booth* kami, kami bertanya khabar ilham dan menyebut kami sahabatnya. Dengan menyebut bersahabat dengan Ilham Bu Ainun ketika kami meminta tanda tangan Pak Habibie, beliau langsung menepuk Pak Habibie untuk membubuhkan tanda tangannya. Luar biasa. Hal yang sederhana yang dilakukan Ibu AINUN HABIBIE MUDAH TAPI SANGAT BERKESAN. Doa semoga ALLAH memberi yang terbaik kepada almarhum dan keluarga.



DR. ILHAM HABIBIE bertegur sapa ketika masih sama sama di Jerman. Kami di Aachen dan beliau di Munchen. Sewaktu kembali ke Indonesia pernah bertemu dan diskusi tentang N 2130. Situasi politik sangat cepat dan pak Habibie menjadi preseiden RI dan beliau adalah putra presiden. Suatu ketika di acara ISASTI 1999 berbicara soal penerbangan. Beliau salah satu pembicara dan saya selaku tim pelaksana diminta oleh pimpinan, Prof. HARIJONO DJOJODIHARDJO, mendampingi beliau. Sarapan pagi bersama putra presiden berjalan

baik dan sederhana. Ilham biasa saja. Tidak ada kesan sombong dan sebagainya, walau pengawal beliau ada diluar ruangan. Lama tidak komunikasi, karena hijrah ke malaysia. Di acara tahlilan di rumah beliau menerima banyak orang penuh keramahan. SIKAP BIASA TETAPI BERKESAN.



DR. WIDYA menantu Pak Habibie. Istri Bung Torik. Foto ini diambil ketika sesudah selesai tahlilan mengantar doa ke almarhum. Dari sini terlihat pribadinya. Sebenarnya kami tidak mengenal secara dekat, kecuali melalui putra. Tetapi, begitulah caranya keluarga itu memuliakan kami. Kami mendampingi ibunya diacara wisuda dan diberi tempat duduk di VIP. Di sebelah kiri panggung sehingga wisudawan turun dari panggung maka akan melewati sisi kami. Tidak saja itu selesai acara, kami istirahat bersama ruang guru besar. Apa yang mereka bicarakan? Biasalah kaum ibu, soal anak. Ketika itu putra kami masih sedang mencari jodoh. Itulah yang dibicarakan. Penuh dengan tip dan doa. Tipnya pun dilaksanakan. Anehnya putra kami ikut saja. Maklumlah tip yang dianggapnya 'mbak'nya.

Tapi siapa sangka bila kini aktif di organisasi keagamaan NU, PMII DAN ANSOR. DAH BANYAK GURU SPIRITUALNYA.

5.5.1. 3 SIMPULAN: SEKILAS BAYAK DAN CUCUNYA



40 tahun kemudian. Doa Bayak wujudnya apa? Beberapa contoh relevan ditampilkan Bila Bayak menyambut Ratu Juliana dan Pangeran Bernhard tahun 1971, cucundu di tahun 2000 menyambut dan berdiskusi dengan Perdana Menteri Belanda.



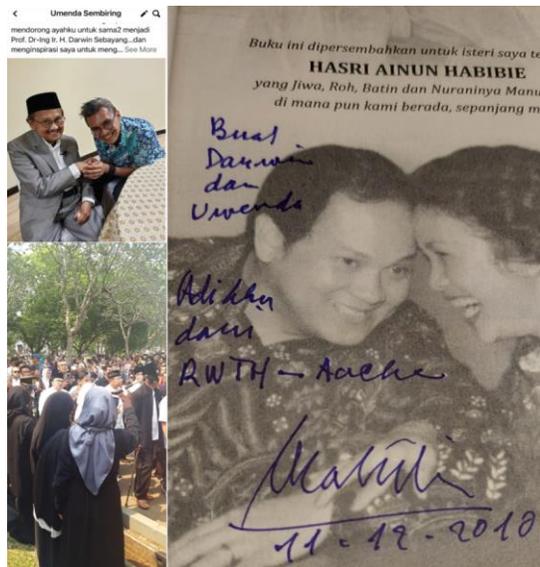
Bila bayak sejak muda aktif berorganisasi dan mengantar Ayahanda dari Kepala Luhak hingga Walikota Binjai, dan bisa silaturahmi dengan RI 1 (1977), maka cucundu juga sejak remaja aktif berorganisasi dan mengantarnya menjadi salah satu Ketua Dewan Pimpinan Pusat salah satu organisasi massa. Cucundu pernah aktif membantu di istana belajar bersama pemegang keputusan.

Kini cucundu disamping Kepala Pusat Inovasi, dia juga diberi amanah sebagai salah satu komisaris di salah satu BUMN dan staf ahli di Kementerian terkait. Ini dia cucundu tadi yang kini didampingi kempundu beru Saribu ndube

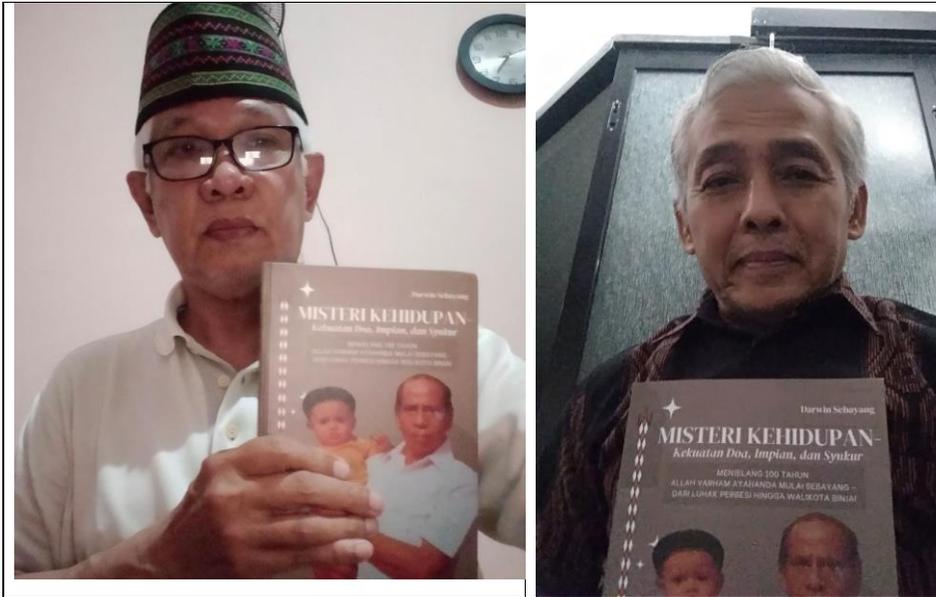
Dr. Karuniana Dianta A. Sebyang, S.IP., M.E., CIERM., C.FM., C.I.L.C., CPHCM/Donna Wibiananda, S.Pd., M.M.



Ayahanda berdoa terbaik untuk cucundu dan Insya Allah di satu acara keluarga bapak Habibie, cucundu berkesempatan silaturahmi dengan beliau. Saat itu Pak Habibie berkenaan memberi buku "Habibie dan Ainun" yang ditanda-tangani beliau secara pribadi kepada Anakndu, Anak Ideologisnya Darwin dan Umenda, adik kelasnya dari RWTH Aachen. Cucundu berpeluang mengantar jenazah beliau wafat dari kediamannya Patra Kuningan hingga ke makam pahlawan. AL- Fatihah untuk beliau.



Tapi siapa sangka bila kini aktif di organisasi keagamaan NU, PMII DAN ANSOR. DAH BANYAK GURU SPIRITUALNYA. Dan jasa bakti sahabat Aachen, Keluarga Islam Aachen turut membantu.



5.5.1.4 Simpulan. Peranan Doa Impian orang tua ternyata memegang peranan penting dalam menyusuri Kehidupan. Ayahanda yang berdoa seperti p. Habibie dan doa ibunda untuk rajin belajar menyadarkan kami Doa dan Impian orang penting untuk generasi penerus. Ndak tahu bagaimana jalan cerita kini cucu nya mengikuti jejak kakeknya berorganisasi..sama seperti kami masa muda tapi berhenti. Cucunya mssuk ke arena nasional . Tapi ternyata sikap Ayahanda dan ibunda juga mengalir di sikap nya . Ndak mau membicarakan orang lain apalagi aib. Tetapi politik masa kini saling membuka aib orang. Padahal dah jelas di sampaikan di berbagai khotbah n inspirasi pagi para tokoh agama. Rasanya Cucunya pun mengikuti seperti raja Lambing? Be Profesional? Wallahualam. Namun renungan untuk diri sendiri khususnya ke cucu. Memberikan doa terbaik . Menjadi Generasi Rabbani. Ah terlalu umum katanya. Karena centil beru bayang kemarin kata ibunya jangan gitu nak ntar ndak ada yang mau. Oh Rasanya saya punya cucu perempuan. Saya bilang senyum supaya banyak yang mau. Ntar berat pula banyak orang yang suka. Lalu apa doa nya biring? Katanya dulu banyak yang naksir. Salam. Sedang merenung doa terbaik untuk cucu para Srikandi beru bayang

5.6. ANAK ANAK YANG SHOLEH? AMAL JARIAH ORANG TUA.

5.6.1 Jangan berada di zona nyaman.

Itulah salah satu pendidikan yang teringat dari ibunda. Meskipun ayahanda seorang tokoh masyarakat tetapi ibunda dan Ayahanda mendidik kami biasa aja. Bahkan sangat sederhana dan melatih secara tidak langsung menjadi kreatif . Saya pernah menjadi pamulung dan tukang parkir di Siantar meskipun rumah kami di daerah elit dan ayahanda adalah Wedana Siantar. Atau persis dengan kebun binatang. Saya tukang

parkir disitu. Namun, karena berkembang maka masalah para profesional/preman, maka saya pun mundur. Hal yang sama ketika mencoba menjadi pamulung. Awalnya saya lihat banyak sampah khususnya di Sei. Babolon. Sampah dikumpulkan dan bisa dijual ke tokeh. Namun, profesi ini tidak berkembang. Tetapi telah digantikan oleh para profesional. Minimal saya telah mencoba menumbuhkan peluang yang belum terfikirkan oleh orang lain saat itu.

Lalu, apakah sikap ini menurun ke anak saya ?

Ketika kami dah mapan saya ajak ke 2 putra saya naik haji dan umroh bersama. Tidak!! kata putra saya tertua. Kenapa? Apabila ayahanda dan ibunda memberi ku semua. Apa lagi cita cita ku dalam hidup? Aku merasa Nyaman kata nya. Aku ingin mandiri kata nya. Dan kemarin dia bercerita bahwa Desember ini dia akan umroh dan bila Allah memanggil tahun depan melakukan ibadah haji dengan mandiri. Itulah salah satu pesan dari ayahanda dan ibunda menghindari zona nyaman.

Putra saya ketika melakukan umroh 12 hari. Dia sangat berbahagia sekali. Dalam kurun waktu itu kami mencoba silaturahmi dengan sang cucu. Terasa rasa kerinduan kepada Ayahnya? Kemarin Putra kami/ Ayahnya dah pulang dan kami berkunjung lagi. Apa reaksi Cucu. Sangat gembira. Itulah hubungan batin antara Ayah dan putrinya yang berumur 11 bulan.

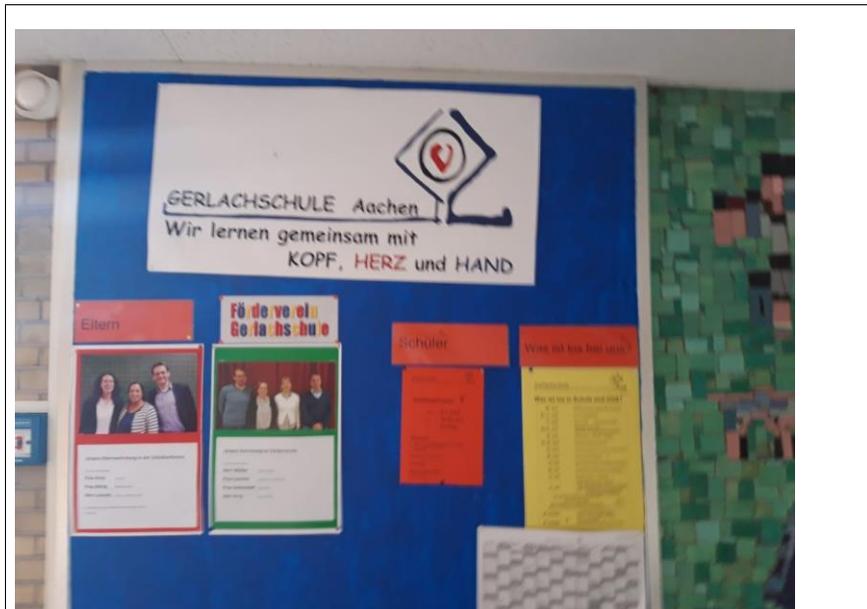
Hal ini yang disampaikan ke putra kami n cucu. Begitulah dulu kami Bayak/ Biring ke Ayahnya. Salam

Masa Lalu itu ok. Masa kini baik. Lalu bagaimana dengan Pemimpin Masa Depan? Apakah mereka setangguh generasi Masa Lalu?. Kami menyampaikan ke 2 putra kami kisah perjalanan hidup kepada anak anak. Jangan berada di zona nyaman dan pesan ibunda. Pendidikan dan Sikap. Putra pertama saya menghabiskan masa TK SMP nya di Aachen Jerman. Ketika kembali ke Indonesia di masa SMA sama sekali tidak bisa berbahasa Indonesia. Dia melatih dirinya dan berhasil tammat SMA melanjut ke S2 dan S3. Dia rindu napak tilas ke Jerman. Apa yang dia lakukan? Dia buat proposal ke Kedutaan Jerman di Jakarta untuk meninjau museum. Cerdas juga bisik saya. Dia bawa mahasiswanya dan rindunya terbalas. Hal yang sama dengan adiknya. Dia ikut kompetisi manajer cimb niaga. Terpilih 10 terbaik se ASEAN dan dikirim ke Cambridge. Mau menyeberang ke Jerman. Mahal tak jadi. Dan ketika ada peluang beasiswa double degree IPB University dan uni di Skotlandia Terpilih. Tapi kemudian IPB University tidak mengizinkan. Dia coba lagi dapat lagi double degree di Jerman. Lagi lagi pembimbing nya tidak izinkan. Ya udah. Ntar post doktoral saja katanya. Saya sebagai orang tua hanya pendengar saja cuma bahagia saja sifat kegigihan meraih mimpi seperti nek ribu dan nek tigan nya terpelihara. Itu saja sih. Yang lainnya Allah tau yg terbaik untuk umat nya. Salam. Ibunda dan Ayahanda kita adalah pahlawan luar biasa dalam kehidupan kita jangan lupakan itu bro. Alhamdulillah, siang ini, 17.02. 2024 jam 14.00 Ujian Hasil PHD nya dan ternyata Allah mungkin punya skenario lain karena ternyata diminta mewujudkan Doa dan Impian Ibunda nya? Saat ini dia sebagai Manajer di Bank Indonesia. Allah ternyata punya skenario yang lebih baik.

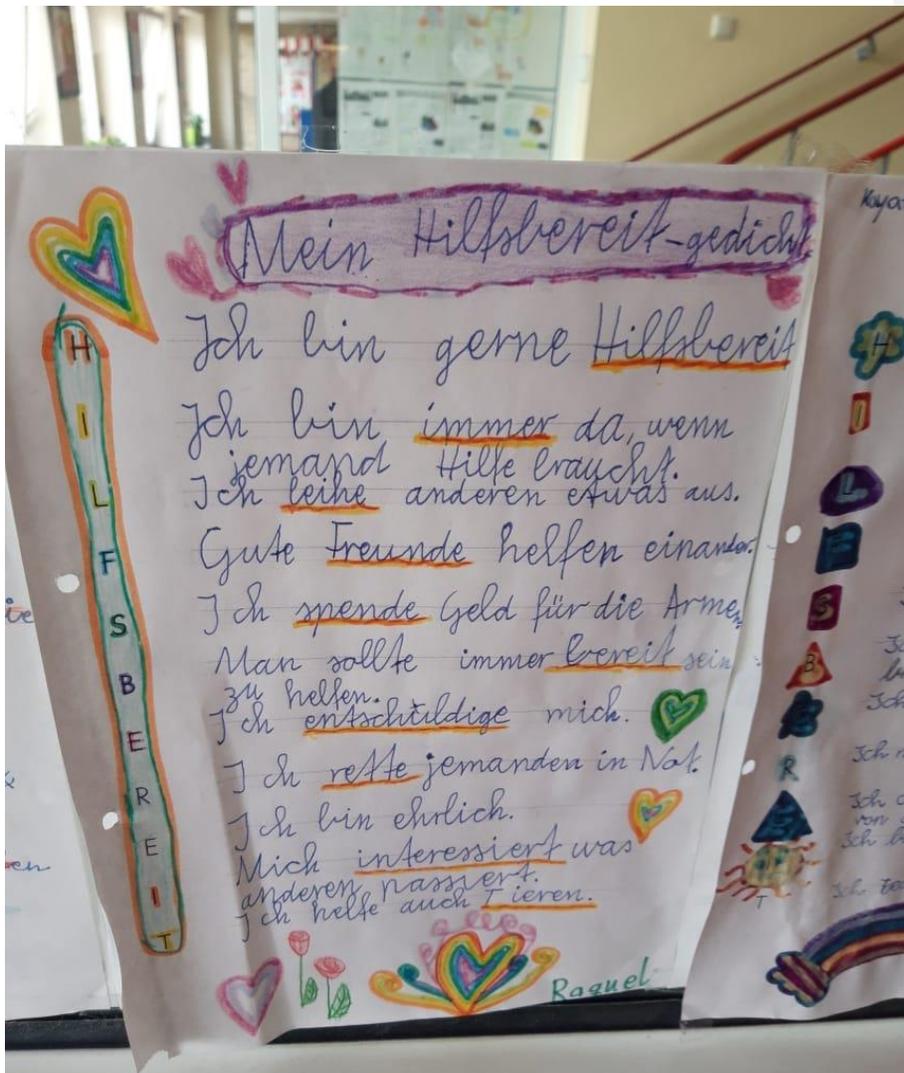
5.6.2 Suasana Proses Pendidikan Formal

5.6.2.1 Sekolah Dasar

Konsep sekolah mereka “otak/ kognitif, herz/hati/sikap dan hand/ketrampilan”



Tulisan dibawah ini merupakan curahan hati seorang siswa yang ingin selalu membantu orang lain.



Siapa nyana? Konsep gerlah schule itu menjadi motto BUMN tempat putra kami mengabdikan

TANTANGAN PEMIMPIN BUMN KINI

Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo menyebut terdapat empat tantangan besar bagi para pimpinan BUMN dalam masa new normal saat ini.

Pertama, transformasi yang terjadi secara terus menerus. BUMN harus bisa melakukan transformasi bisnis model untuk bisa terus bertahan.

Kedua, prinsip profesionalisme secara utuh di setiap BUMN. BUMN di masa lalu lebih menekankan kompetensi teknis. BUMN saat ini lebih menerapkan profesionalitas, seperti kompetensi kepemimpinan, hingga aspek-aspek pendukungnya.

Ketiga, perusahaan BUMN harus bisa melakukan adaptasi di tengah pandemi. BUMN harus menjadi perusahaan yang bukan hanya mengejar profit. Tapi, perusahaan yang humanis dan bisa mendalami pegawai.

Keempat, menjaga keseimbangan kerja dan keluarga. Hal-hal seperti fleksibilitas waktu, bias gender, dukungan fasilitas, dan sebagainya perlu terus dijaga.



"Kita memimpin bukan hanya dengan head, tapi juga dengan heart dan hands"

Kartika Wirjoatmodjo | Wakil Menteri BUMN

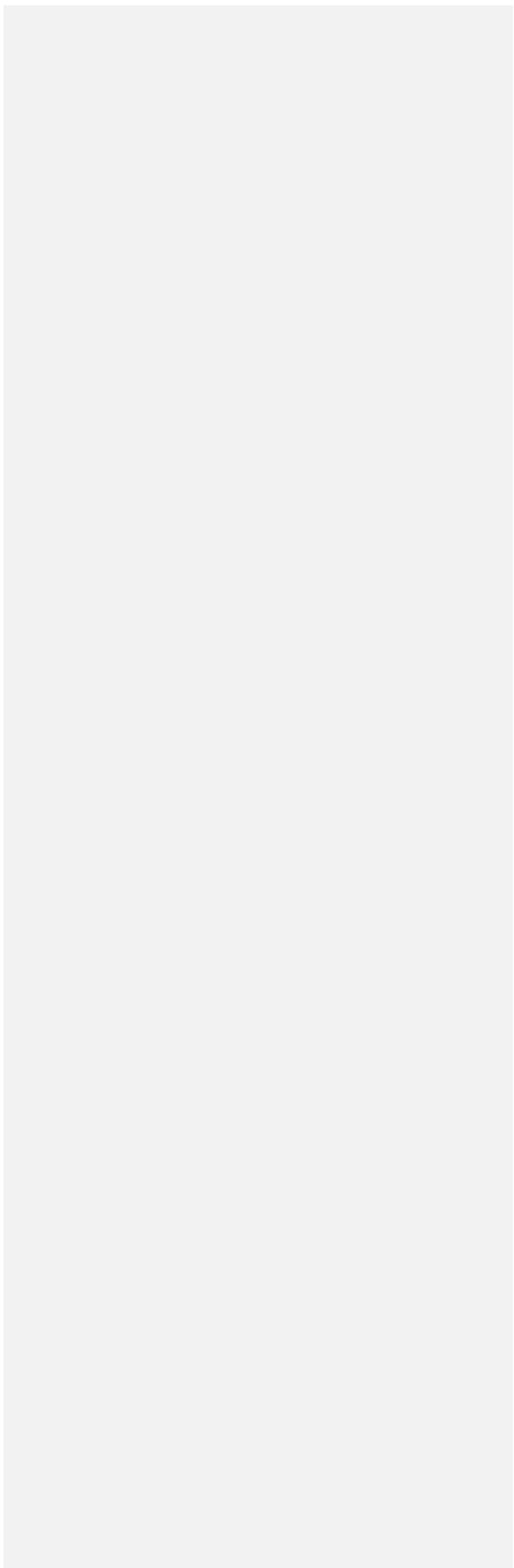
5.6.2.2 Suasana lain mereka dimana berada dilingkungan orang asing dan ayahanda nya hanya mahasiswa

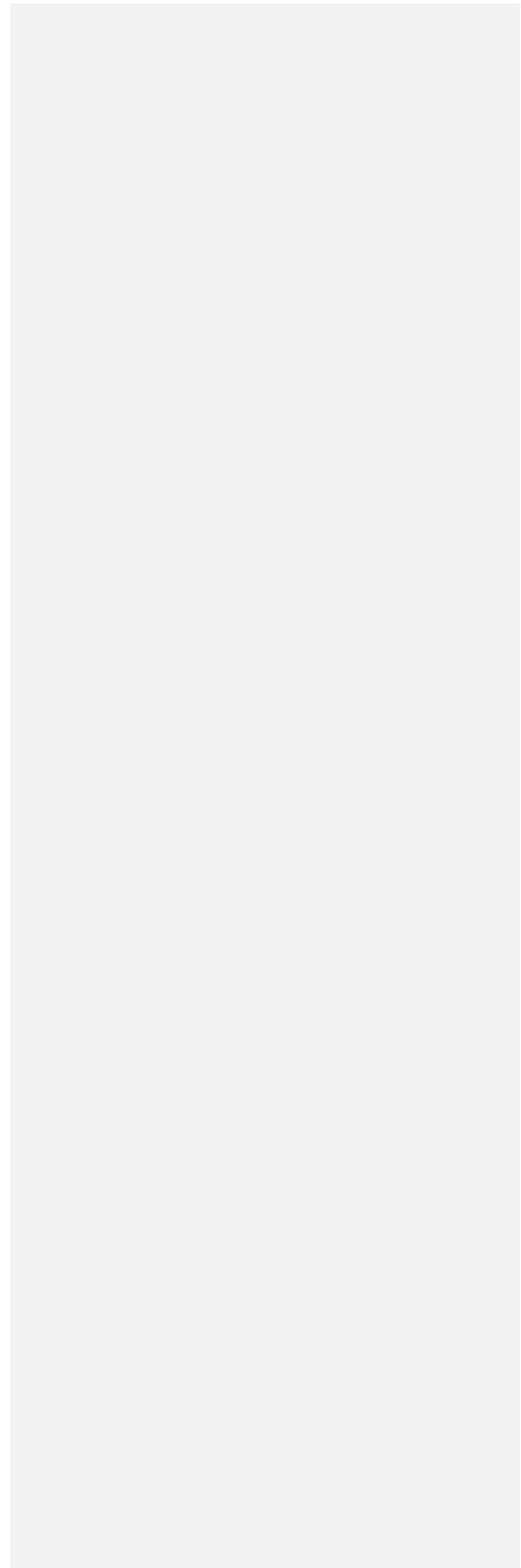




5.6.2.3 Rekreasi dan Membangun Mimpi

Diluangkan waktu ber rekreasi dan membangun mimpi. Dan Masa anak anaknya diselurinya kembali.

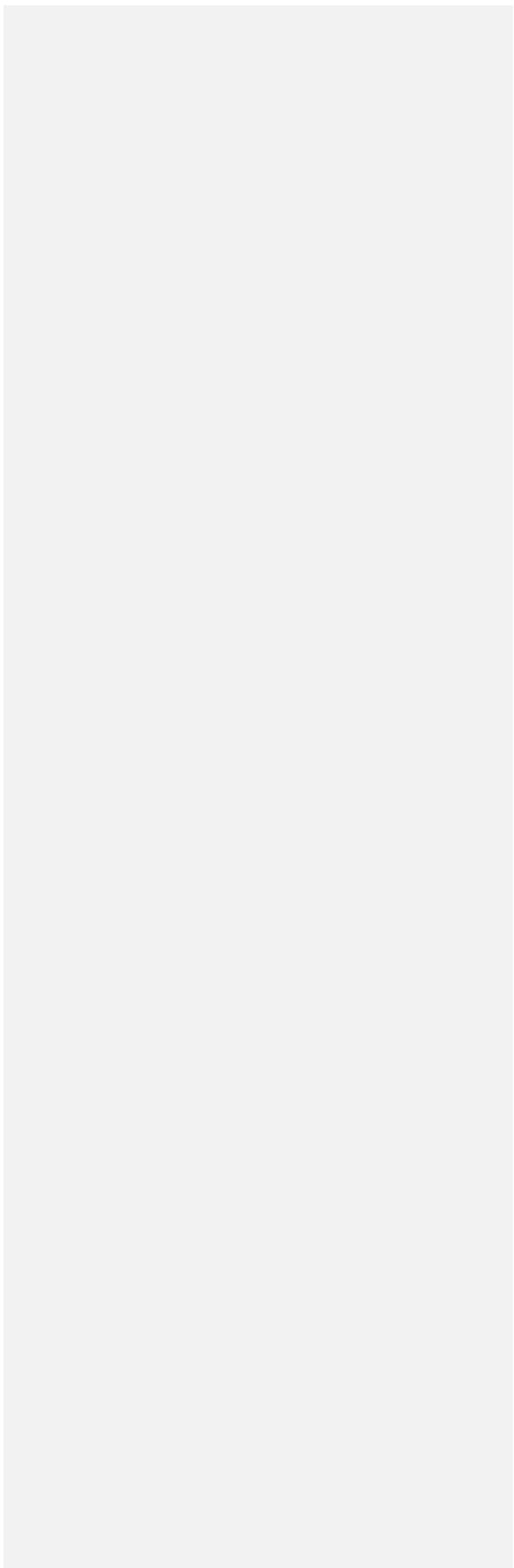
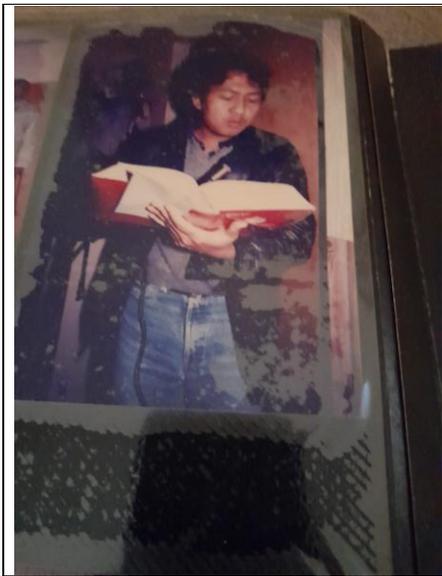




5.6.2.4 Membangun jati diri dan Identitas

Saat itu kami hanya berupaya agar mereka tahu bahwa mereka orang Indonesia dan muslim. In sya Allah mereka di khitan Ketika berada di Jerman dan disyukuri secara sederhana oleh sahabat mahasiswa Indonesia.







5.7 Regenerasi dan Membangun Impian

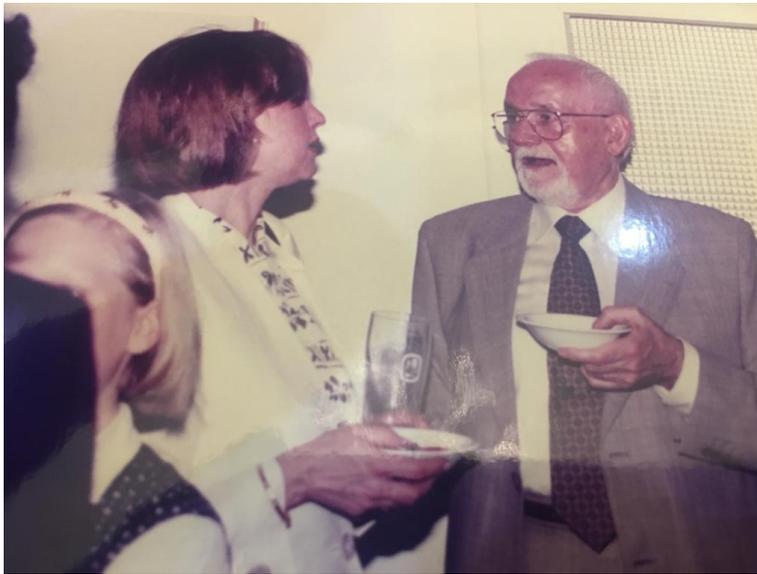


Foto ini ketika di tulis di Kereta Api menuju Solo, teringat ucapan Pembimbing Saya, Dr. Vater, Huba Oery, menyampaikan dan mengingatkan "Herr Sebayang dalam hidup ini "kita kadang menuntun dan mungkin suatu saat kita di tuntun". Saat itu saya menuntun nya dari lift ke taksi utk membawa nya kerumah. Beliau meskipun keras dan kami berdebat keras tetapi saya tetap menghormati dan memuliakan nya. Uji ketangguhan. Kadang dah mulai ingin menyerah tapi di situlah peran pendamping hidup . Penunjang dan sumber inspirasi. Terima kasih ya beru Biring perawat Sebayang senior dan Sebayang muda dan kini beru Bayang. Kenapa bisa berkenalan dengan mitra bicaranya? Ibu itu, Frau Paar, istri professor kenamaan di RS. Aachen.



Umenda Sembiring shared a memory.
Feb 19 · 🌐

Melihat foto ini membuat aku rindu lg pulang ke Aachen .Kota tempatku tinggal 11 thn dgn anak2 dan suami.



9 Years Ago

See your memories >



Umenda Sembiring
Feb 19, 2014 · 🌐



Foto ini mengingatkan saya secara tidak langsung jasa profesor kenaman di Aachen. Suatu ketika pembimbing saya tergelincir dan dibawa ke RS. Diperiksa oleh Dr/ Profesor ini. Lalu saling kenal. Profesor itu bilang ada kenalan Darwin Sebayang yang sedang menuntut ilmu Dr. Ing. Ah itu murid saya kata beliau. Itu menjelang ahir studi dan sesudah itu kami lebih akrab dengan Pembimbing dan tidak lama sesudah itu saya diizinkan ujian Dr.Ing. Di acara ramah tamah, Frau Paar, istrinya menemani Prof Oery. Itulah "romantika kehidupan".
9 tahun yang lalu kami berkunjung / silaturahmi.

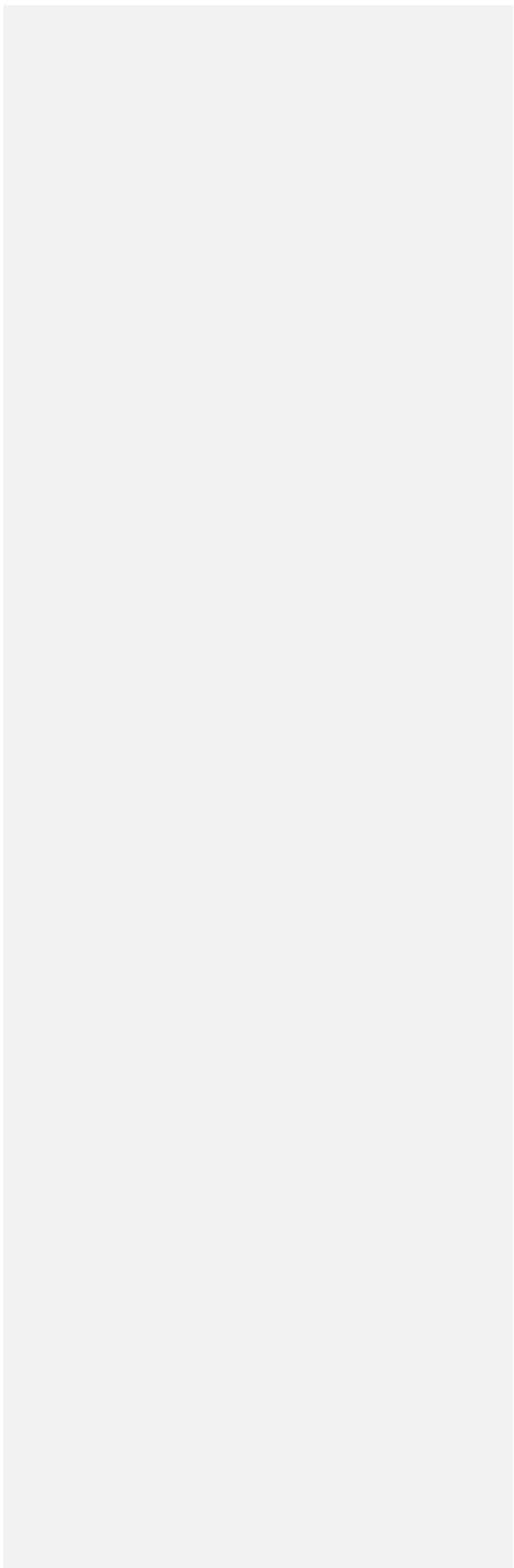


Umenda Sembiring
Aug 30, 2016 · 🌐

Mengajak makan team yg ke Korea dlm hari ultah suami di restoran jejamur korea.



Kita ini bukan siapa siapa kecuali sahabat muda mengingatkan ulang tahun ke 65. Kebetulan kami sedang berada di Korea. Ulang tahun anak Perbesi di Korea. Woi. Teringat ucapan Ayahanda, kita ini bukan siapa siapa kalau tidak dimuliakan orang lain.





Suasana arakan Doktor Hut keliling hingga ke Dome dan kemudian silaturahmi dengan sahabat. Sebelah kiri, sahabat Aachen, Dr. M. Dani pernah menjadi Direktur di Departemen Pertanian dan kini Prof. di BRIN. Yang dibelakang dosen ITB. Pandangan saya jauh memandang kedepan yang tidak pasti di 62. Anak anak kuatir masa depannya. Tetapi diyakinkan diri sendiri dan anak anak bahwa masa depan itu ada di 62, dan alhamdulillah do aitu makbul. Masa depan anak anak melebihi dari harapan.



30 tahun yang lalu, dia masih “ rasa ingin tahu”, tapi kini sudah perolehi pula. Adiknya in sya Allah menyusul. Kini mereka telah berumah tangga dan menjadi “ Ayah”. Mereka tanpa diberi tahu, bagaimana perasaan dan peranan seorang Ayah dalam membina generasi penerus

5.8. Silaturahmi dan Memuliakan Orang Mulia

Tahun 2019 kami melakukan napak tilas ke Aachen dan berkunjung ke sekolah Taman Kanak kanak, Sekolah Dasar , Gymnasium, Mesjid Bilal , Mensa dan silaturahmi dengan sahabat Aachener.





Dianta Sebayang
Nov 18, 2015 · 🌐

Kolaborasi dengan Herr Kaiser dalam MK Intercultural Studies dalam EBC Hochschule Berlin...



Dianta Sebayang
Sep 1, 2016 · 🌐

Keseruan berbagi semangat Wirausaha bersama ibu2 se-DKI yg diselenggarakan oleh BKOW Provinsi DKI.





Inspirasi Pagi : Meskipun kau kejar kalau bukan rezekimu tidak akan kau raih. Meskipun kau tunggu kalau bukan rezekimu tidak akan datang. Rezeki tidak bertukar. Allah tidak tidur. "Manusia tidak pernah tahu di mana dia harus menjemput rezekinya, tapi rezeki pasti tahu di mana pemiliknya." (Imam M.

ist hidupmu dengan pengalaman, bukan barang. Punya cerita untuk dicerita bukan barang untuk pameran. "Janganlah pamer menyebut-nyebut pembeda (QS 2 ayat 264) Tetap Semangat——HUS

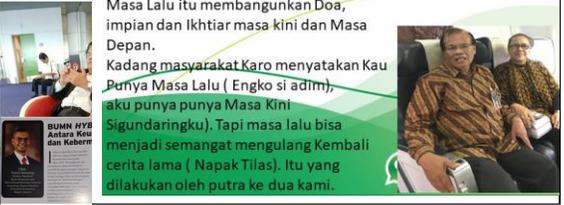


Sekolah dasar ke 2 putra kami memiliki Motto: Kami Belajar Bersama dengan "OTAK", "HATI" dan "TANGAN". Kami tidak tahu bagaiman scenario Nya bila salah seorang putra kami diajak menerapkannya di salah satu BUMN dan per awal bulan ini seorang lagi diundang berkontribusi di Bank Indonesia.

Masa Lalu itu membangunkan Doa, impian dan Ikhtiar masa kini dan Masa Depan.

hanya orang tua yang mengiringi petualangan Hidup generasi Penerus dengan Impian, Doa dan Ikhtiar (IDI).

Kadang masyarakat Karo menyatakan Kau Punya Masa Lalu (Engko si adim), aku punya punya Masa Kini (Sigundaringku). Tapi masa lalu bisa menjadi semangat mengulang Kembali cerita lama (Napak Tilas). Itu yang dilakukan oleh putra ke dua kami.



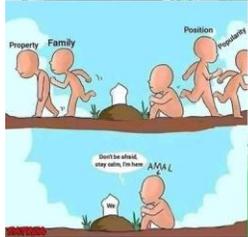


Umenda Sembiring
 Bersama anak nostalgia makan siang di kampus RWTH Aachen. Kenangan anak sewaktu TK sampai tamat SD di Aachen.

Yulia Mardani and 6 others 3 Comments



Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,
 إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْفَضَّتْ عَنْهُ أَلَمِن تَلَاةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارَتْ وَعِلْمٍ بَلَغَ بِهِ وَوَالِدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ
 Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya, dan di anak yang saleh yang selalu mendoakannya." (HR. Muslim, no. 1631)



Inilah inti diskusi ringan mobil sudah selesai t...
 Bersama salah seorang...
 no 4. Apakah kakak tela siapkan bekal Kembali?
 Malang 6 Februari 2023



+62 878-7149



Inspirasi Pagi -Sabar itu ilmu tingkat-tinggi. Belajarnya setiap hari, latihannya setiap saat, ujiannya sering mendadak, sekolahnya seumur hidup."....Allah beserta orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah: 153), HJS
 Inspirasi Pagi :Bukan kemewahan yang akan membuatmu bahagia. Tapi, kesederhanaan yang akan membuatmu tampak istimewa.Tetap Semangat.HJS



Umenda Sembiring
 Bersama anak nostalgia makan siang di kampus RWTH Aachen. Kenangan anak sewaktu TK sampai tamat SD di Aachen.

Yulia Mardani and 6 others 3 Comments

Bagaimana sikap anda,
 1. Bila ternyata sesudah suasana gembira, tiba tiba paspor putra anda hilang? Di Luar Negeri lho!!
 2. Tiba tiba ibu anda, mau pingsan dan ayahanda tak kelihatan?. Sinyal "hilang".
 3. Tiba tiba dimalam hari, istri and hilang ditengah malam, karena silap titik kumpul?
 Ini adalah "Ujian kecil" Bro,!!!

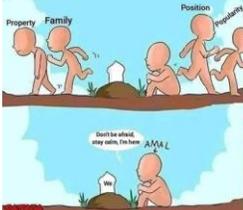


KARO 74
SANGGA BUKITRA
INDONESIA
U 74
Unit Kegiatan Mahasiswa
Universitas Habibie

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,
 إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ حَسَنَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ نَكَّلَهُ بِهِ وَوَالِدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ
 'Ika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya, dan doa anak yang saleh yang selalu mendoakannya." (HR. Muslim, no. 1631)



Inilah inti diskusi ringan, di mobil sesudah selesai tugas Bersama salah seorang adik no 4. Apakah kakak telah siapkan bekal Kembali? Malang 6 Februari 2023



+62 878-7146775

KARO 74
SANGGA BUKITRA
INDONESIA
U 74
Unit Kegiatan Mahasiswa
Universitas Habibie

Inspirasi Pagi Sabar itu ilmu tingkat tinggi. Belajarnya setiap hari, latihannya setiap saat, ujiannya sering mendadak, sekolahnya seumur hidup."...Allah beserta orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah: 153), HJS
 Inspirasi Pagi: Bukan kemewahan yang akan membuatmu bahagia. Tapi, kesederhanaan yang akan membuatmu tampak istimewa. Tetap Semangat.HJS



Umenda Sembiring
Bersama anak nostalgia makan siang di kampus RW 741 Aschen. Kenangan anak sewaktu TK sampai sampai SD di Aschen.

Yulia Mardani and 6 others 3 Comments

Bagaimana sikap anda,
 1. Bila ternyata sesudah suasana gembira, tiba tiba paspor putra anda hilang? Di Luar Negeri lho!
 2. Tiba tiba ibu anda, mau pingsan dan ayahanda tak kelihatan?. Sinyal "hilang".
 3. Tiba tiba dimalam hari, istri and hilang ditengah malam, karena silap titik kumpul? Ini adalah "Ujian kecil" Bro.!!!



+62 878-7148-7384




Pasangan hidup itu teman berbagi kisah petualangan hidup. Akhirnya bisa juga membawanya ziarah kemari, sebagai renungan bahwa seseorang masih bisa bermanfaat untuk sesama meskipun sudah 500 tahun kembali pulang.

Makam Sunan Ampel/ Wali Songo
Dan 1 abad NU, Sidoarjo, Feb 23

Japirasi Pagi :Seorang istri adalah mereka yang tidak hanya sekedar menjadi istri, tapi juga mampu menjadi kekasih sekaligus sahabat suaminya. Karena yang menemanimu mulai dari nol itulah yang patut diperjuangkan. "Istrimu seumpama pakaian (qajimu" (Ali Bin Abi Thalib) Tetap Semangat-----HIS



+62 878-7148-7384




Madinah, 17/02/2023: Kemenangan disediakan bagi mereka yang bersedia membayar harganya. Harga sebuah Kemenangan adalah BERJUANG. Tetap Semangat-----HIS

+62 878-7148-7384

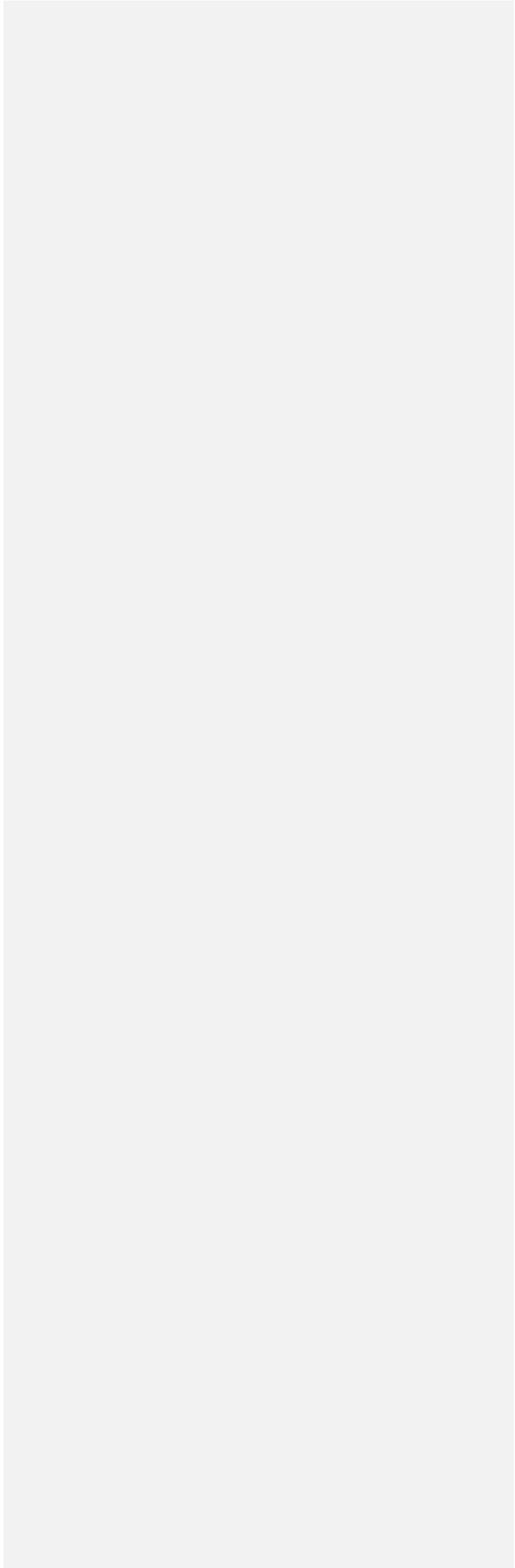
5.9.HARAPAN KE CUCU – GENERASI RABBANI

Dari 'Uqbah bin 'Amir, dia berkata, Aku pernah mendengar Rasulullah bersabda: مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ وَصَبَرَ عَلَيْهِنَّ وَكَسَاهَهُنَّ مِنْ جَدَّتِهِ كُنَّ لَهُ حِجَابًا مِنَ النَّارِ "Barangsiapa memiliki tiga orang anak perempuan, lalu dia bersabar dalam menghadapinya serta memberikan pakaian kepadanya dari hasil usahanya, maka anak-anak itu akan menjadi dinding pemisah baginya dari siksa Neraka." (HR: Al-Bukhari)











5 B, Berdoa, Berfikir,
Bekerja dan Beriring
dan Bersyukur.
Naira beru Sebayang



Assalamualaikum Raina (kanan) dan Tashi (kiri). Diskusi apa kelian bayang? Ucapkan ulang tahun ke Raina? Raina lahir tahun 27 Rajab 1443 H, persis Isra Miraj tahun lalu. Saat itu bibi /tantanya menikah/ anak dari adik ipar. Setelah acara selesai. Tamu semua pulang. Ayah dan ibunya pulang kerumah tapi belok ke RS karena Raina lahir.. Alhamdulillah. Adinda Tashi lain lagi, lahir 01.01.2022.



+62 878-7148-7384



+62 878-7148-7384



5.10 Generasi 2045 and Beyond

5.10.1 A sustainable Generation.

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina. Sebagai bayak/ kakek saya belajar mengamati tingkah laku cucu dan secara hati hati memberi komentar/ doa/ impian kepada orang tuanya. Dulu ketika kami membesarkan mereka karena keterbatasan mereka di minta memilih. Contohnya ketika diajak berenang dan pulang nya mereka ingin jajan. Mereka diberi pilihan " jajan" atau naik " bus". Mereka memilih " jajan " meskipun kemudian sesudah habis makanannya minta naik bus. Akhirnya mereka dapat ke 2 nya.

Baca buku? Kami pergi ke perpustakaan kota. Namun masa kanak kanak mereka di 49 ada yang menjadi pelajaran buat kami yang " status nya" mahasiswa. Tentu lah punya keterbatasan. Tetapi bila ada acara sekolah semua boleh ikut. Bila ada orang tua yang tidak berkemampuan maka negara yang mensubsidi. Dengan cara itu anak anak tidak merasa rendah diri. Kini. Alhamdulillah. In sya Allah kedua putra kami memiliki kemampuan untuk membesarkan cucu dengan infrastruktur yang lebih baik. Mau buku? Saya lihat di ruang baca nya penuh dengan buku . Mau jajan? Dilihat di dapur nya disalah satu rumah putra kami penuh dengan jajan an. Tapi yang berkesan. Konsep " memilih " tetap mereka gunakan tanpa mereka sadari. Pola pilihan mereka sedikit berbeda. 1 biarkan cucu bayak memilih " apa yang dibutuhkan " dan bukan " apa yang diinginkan ". Putra kedua pendekatan nya berbeda " jangan manjakan dan jangan berikan apa saja yang dikendaknya.

Nama nya peneliti , walaupun tidak direncanakan. Sore kemarin kami bersama cucu ke supermarket. Meriah dan sangat ceria. Dibelikan cemilan. Amboi. Luar biasa kegembiraan mereka. Sore kemarin silaturahmi ke cucu yang lain. Bawa oleh oleh yang sama. Hatinya pun gembira namun cemilan itu dimakan sedikit dan ditinggalkan nya.. Saya merenung sejenak. Apakah karena cemilan ini sudah biasa buat nya? Kemarin ditunjukkan nya kotak cemilan nya. Banyak sekali dan merasa biasa. Ditunjukkan pula kamar tidur nya yang penuh mainan bahkan belum dibuka. Ntar dulu ucap ibunya. Bila dah bosan baru buka lagi. Pilihan untuk membahagiakan itu ternyata tergantung sikap kita. Bisa mudah dan meriah seperti terlihat kami hanya di rumah atau pergi ke tempat jauh agar tampil beda. Yang pasti " rasa ingin tau " salah satu faktor disamping rasa memiliki. Tapi buat yang dah lansia bersyukur masih bisa melihat mengamati dan menulis kannya. Murah meriah dan menulis boleh sendiri. Kalau omon omon sendiri. Aneh





5.10.2 Renungan Misteri Kehidupan

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina



Kemarin saya berkesempatan mengantar cucu beru bayang ke sekolah nya. Cucu beru bayang ini masih umur 2 tahun. Daddy nya begitu lah sebutan ke ayahanda nya untuk membedakan panggilan nya ke saya dengan " papa" dan panggilan " ayah" dari anak dari adiknya. Katanya supaya lebih cepat mandiri. Saya tentu punya pandangan lain tapi katanya tugas bayak/ kakek menyenangkan cucu. Ok. Kita diam saja. Namun ketika mengantar itu terkenang 50 tahun yang lalu saya pernah diundang mengajar sambilan. Saya terima karena dekat kantor. Beberapa tahun yang lalu saya melihat iklan di google uni ini sedang mencari staf Dosen. Saya sampaikan ke putra saya. Saat itu peluang sebagai ASN sulit. Lowongan itu hanya untuk 1 orang. Namun disampaikan bahwa siapa tau Allah menyediakan 1 untuk kamu. Alhamdulillah dia diterima jadi Dosen. Beberapa tahun yang lalu dia melanjutkan studi nya ke PHD dan selesai. Yang membahagiakan hati saya sebagai orang tua dia kemarin memilih jabatan Struktural nya sebagai Kepala Pengembangan Labschool karena boleh memantau putri nya. Seperti biasa kemarin si cucu menangis ketika ditinggal dan dijemput. Tangisan yang mungkin punya makna berbeda. Hal yang menarik di rumah ayo bayak dan nenek naik turun menunjukkan irama gerak badan. Terpaksa lah kami jadi pasukan nya. Dia menjadi " instruktur". Apakah darah bayak sebagai pendidik mengalir? Atau darah daddy nya yang kini sedang diberi amanah belajar jadi " Pemimpin " di berbagai institusi? Allah memberi yang terbaik untuk umat nya. Bravo Bayang kocik



Dari sini saya bersyukur Ananda mengambil Kepemimpinan Adab, Jaringan dan Masa Depan



smansamedan

PRESTASISISWA **MEDALI PERAK MATEMATIKA**
24 Februari 2024

Selamat dan Sukses Buat SMA NEGERI 1 MEDAN

FIKRIAL HAFIZ SEBAYANG
Kelas XI mipa 1
Medali Perak Olimpiade Sains Pra OSK (OSPO) 2024

Smansamedan Smansa Cerdas SMAN 1

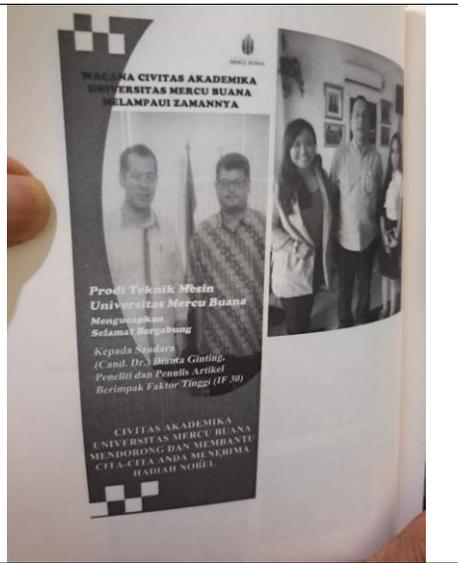
24 likes

smansamedan Selamat Kepada Siswa / Siswi SMA NEGERI 1 MEDAN Yang Berprestasi Meraih Medali Emas, Perak dan Perunggu Pada Olimpiade Sains Pra Osk (OSPO) 2024 Diselenggarakan Pada Tanggal 24 Februari Bertempat di Universitas Prima Indonesia Bersama Ibu Kepsek Elfi Sahara,S.Pd, M.Si @elsadayan @edy_rahmayadi @asren.nasution @disdikprovsumut

5.10.3 Misteri kehidupan: Doa Terbaik Menghasilkan Yang Terbaik.



Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina. Saya secara tidak langsung diundang oleh putra saya ke Labschool Cirendeui yang didirikan oleh Mantan Rektor UMB yang pernah bekerja sama mewujudkan Sekolah Pemimpin Masa Depan. Beliau beberapa tahun yang lalu menghadiri ujian terbuka PHD putra saya di Universitas Indonesia. Kini mereka bekerja sama karena kebetulan putra saya di beri amanah menjadi Kepala Pusat pengembangan Labschool UNJ. Dia memilih posisi itu agar boleh memantau putri nya. Tidak saja itu saya diundang pula silaturahmi dengan orang tuanya karena pernah berkenalan dan juga tetap menjaga silaturahmi. Mulai dari penggunaan produk inovatif getfit.my.id yang bermanfaat menangkal covid19 , pembangunan mesjid di Perbesi dan juga berkontribusi memuliakan pak Probosutejo Sang Inspirator Kewirausahawan. Beliau juga turut kontribusi pembangunan mesjid di kampung Perbesi. Nikmat Allah yang mana lagi hendak kau dustakan?



5.10. 4 Memahami Impian Ayahanda



Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina.

Melihat cucu putri dari ke 2 putra kami yang berlari dan bermain dengan sepupunya mengingatkan saya ketika mau merantau ke Jakarta.

Untuk apa? Kau dah bekerja di sini di perusahaan Internasional. Dan bila kau ingin memilih yang lain mungkin ayahanda boleh bantu.

Tidak aku ingin merantau . Takkanlah kita semua di sumut ini. Satu di Siantar 1 di bah butong jawab saya. Teman teman yang tak berkesempatan bekerja di Sumatera Utara semua merantau ke jakarta. Suatu ketika ketika kita hanya penonton tambah saya.

Benar tetapi toh kita tak punya jaringan disana. Seandainya kau ditempatkan di Papua. Jauh. Uang mu tak ada mengunjungi kami dan kami pun tak mampu mengunjungi mu.

Diskusi itu saat itu belum mendapat kesimpulan. Namun akhirnya abang tua memberi saran kepada ayahanda beri saja dia merantau. Kini sesudah menjadi orang tua dan seorang bayak ^ kakek mengerti perasaan ayahanda. Sebaga Di kala kedua putra kami khitan di Jerman, Al Quran itu pulalah yang digunakan sahabat membaca Doa kepada kedua orang cucunya. Kini, cucunya sedang berpetualang

Itulah orang tua beliau ingin dekat dengan anak anaknya. Namun dari segi anak muda yang memiliki mimpi mungkin saya benar. Karena sesudah itu adik adik menyusul. Bahkan kemudian saya melanglang Buana jauh ke 49 sana . Ketika memperoleh kesempatan mendapat Beasiswa Ke Jerman yang pada hakekatnya penjabaran Allah atas Doa dan Impiannya agar cucunya memiliki cita cita seperti P. Habibie. Ayahanda mengatakan kali ini ayahanda tidak bisa membantumu karena sudah diluar jangkauan ku. . Di situ ayahanda berkata dah terlalu jauh ananda. Tapi Allah lah yang menjagamu dan bawa Al Quran bawa sebagai Pedomanmu. Al Quran ini pemberian sepupumu Suria Sebayang , teman mu dikala Remaja. Al Quran dibawa ke Jerman dan Malaysia. mengikuti jejak Bayaknya . Al Fatihah buat Ayahanda dan Suria Sebayang. 03.03.2024

5.11 SIMPULAN

5.11.1 Doa dan Renungan

Commented [DS1]:



Foto ini ditampilkan merujuk kepada pada fasa perjuangan mendaki puncak cita yang diketahui oleh Ibunda yaitu mengajarkan kami pentingnya Pendidikan yang berorientasi kepada Kognitif antara lain creativ thinking dan analysis thinking. Foto ayahanda ditampilkan untuk mengingatkan saya cerita nya kepada saya yang sangat berarti dalam pengangkatan Pemerintah Sebagai Walikota KDH Binjai adalah “ suatu bukti” bahwa fitnah orang lain sangat terbukti. Allah ternyata menguji ketangguhan Ayahanda dengan berbagai cobaan . Dan yang menarik ketika saya bertanya kepada beliau untuk perpanjangan jabatan beliau untuk periode ke dua. Apa jawabannya sehingga saya kini terharu, terlebih dengan kondisi saat ini. Ayahanda mengatakan masih banyak orang yang berjasa kepada Golkar . Berikan kesempatan kepada mereka. Dan satu lagi, kelian sudah mulai dewasa, Abang Tua mu dan Engkau sudah Tammat. Kelian akan mengembangkan karir kelian. Biarkan lah di masa datang pintu rejeki itu melalui kelian, bukan melalui bapak lagi. Beliau menyelesaikan tugasnya sebagai Kepala Daerah dengan hati gembira, meskipun adik adik masih dan sedang menyelesaikan kuliah dan sekolah. Gubernur Sumatera Utara kemudian menugaskan di Perum Perumnas.

Ijabah Allah Doa nya? Alhamdulillah, saya menyelesaikan program Dr. Ing di Aachen University, Jerman melalui Program Beasiswa Habibibie. Sesudah pension sebagai PNS dengan pangkat IV e dan Ahli Peneliti Madya hijrah ke Malaysia dan kemudian diberi penghargaan sebagai Professor/ VK 7 di Universiti Tun Hussein Onn Malaysia. Salah satu sikap yang digunakan selama merantau di 2 negara asing yaitu pandai pandai membawa diri , bekerja ihlas dan jangan berhitung untung rugi. Lakukan saja yang terbaik. Dan ternyata di 2 pencapaian itu adalah SIKAP yaitu ketangguhan dan problem solver dengan pendekatan baru.



Ternyata doa Ibunda dengan keberlanjutan generasi ijabah Allah dengan berbagai anugerah berupa “Tantangan Menjadi Peluang”



Penutur mendoakan juga generasi 2045 and beyond seperti putra/i beru Ginting juga boleh mewujudkan Impian ibunya agar terciptanya “Sirkular tertutup” dari sampah yang terbuang. Pendidikan sedini mungkin yang diberikan kepada anak anak adalah bagian dari ikhtiar dari mewujudkan mimpi.



5.12 Warisan ?



5.12.1 Saimara! Kapan kau Tammat??

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina.

Ucapan diatas adalah ucapan ayahanda yang diingatkan oleh adinda no 10 ketika berziarah ke makam ayahanda.

Sabar lah yah. Ayah boleh menunggu? Mungkin tidak.

Itulah sekilas " diskusi ayahanda dengan adinda si bontot no 10 dari ibunda ".

Ayahanda kembali pulang sebelum menyelesaikan program S1 nya..

Puluhan tahun kemudian dia datang, apakah dia berbisik " Ayah, ini putra mu datang. Aku dah tammat ayah. Tapi bukan S1 tapi S3. Karena S banyak aku datang diantar mamak, kak evi, bang Darwin yang khusus datang dari Jakarta, kak siti. Tak ketinggalan cucu kesayangan ndu yang juga menyelesaikan magister Farmasi nya . Adik ini di usia kira 5 / 6 tahun ditinggalkan oleh ibunda. Lihat fotonya di baris pertama. Lucu n gagah. Bisa dibayangkan dia nomor 10. Pasti lah banyak kali abang dan kakak nya kasih nasihat dan dia pun menjadi pendengar yang baik. Tapi kemarin di sidang terbuka Dr nya barulah terlihat: Siapa dia". Anggun bawa an nya , Teratur nada presentasi nya, menjawab pertanyaan dengan sopan dan tepat sasaran. Gagah n terlihat muda. Yang langka pula didepan orang terpelajar terlihat istri nya sangat memanjakannya.. Di depan mertua abg ipar dan kakak si adik ipar secara resmi dan bagian dari protokoler membantu mengenakan baju doktor nya. Subhanallah. Padahal beberapa jam yang lalu di kantin dia masih bercanda. Aku tak belajar nih. Kami tertawa. Jangan pula abang tulis aku tak belajar . Ha ha.

Kami ledek lagi. Meriah suasana antara nervous dan bahagia. Kemudian mundur pula jadwalnya. Penonton nervous. Tenang , tenang katanya. Mungkin karena adekan , seorang sepupu pun bertanya kepada diri nya sendiri. Kawan ini ambil Dr karena Dosen? Dia bertanya dan dia pula menjawab. Selesai sidang terlihat dia melihat buku desertasi nya. Mungkin dia pun antara percaya dengan tidak capaian adik nya. Tetapi ternyata menurut penuturan adik no 12 yang akhir akhir ini ikut dalam kegiatan alumni. Abang ini banyak ide nya dan umumnya ide nya langsung disetujui n dilaksanakan. Oh ya memang dia pernah jadi wakil rektor , Dekan dan Ka Prodi salah satu perguruan tinggi swasta ternama di kota itu. Kita saja sih abang n kakak nya sok lebih banyak makan asam garam. Tapi dirumah? Dia tetap adik no 10. Baru kemarin lah ketika makan siang bersama ibu , kakak ipar yang paling tua adik no 3 dan saya sendiri , dia menjelaskan dengan sangat baik situasi dan suasana pilpres. Sekarang aku paham dik Sai ,kata kakak ipar tertua seorang pengamat politik yang tak kalah dengan orang yang sering terlihat di TV.

Nggak mau aja sih..Yang di TV itu kan pemain bayaran? Di lapangan? Wow!

Salam. FB. 01.03.2024

5.12.3 DOA DAN IMPIAN AYAHANDA DAN IBUNDA?



Apa alasannya Dia Mengambil Dr? Apakah karena dia Dosen?

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina.

Pertanyaan itu ditanya oleh seseorang dan kemudian di jawab nya pula.

Terus terang saya tidak tahu kenapa adinda no 10 ini melanjutkan pendidikan nya hingga Dr.

Tetapi saya merenung karena saat ini melanjutkan tulisan saya menyusuri Doa dan Impian ke 2 orang tua. Menurut pengamatan secara hati , kemungkinan besar itu bagian dari Doa dan Impian ibunda. Kenapa? Ibunda seorang buta huruf tetapi punya impian agar putra/ i rajin belajar untuk menambah ilmu.

Ketidak mampu ibunda menulis dan membaca bukan karena ketidak inginan tetapi kondisi masa penjajahan sewaktu itu. Buktinya sesudah kami besar kami mengajar ibu membaca terlebih ketika ibunda mualaf ibunda belajar mengaji dan menyarankan kami mengaji. Bagaimana hal lain? Ibunda ini tangguh dan problem Solver. Semasa remaja keluarga kecil mengalami cobaan karena ayahanda difitnah. Ibunda tidak mengeluh dan mencari solusi memecahkan masalah sesuai dengan fungsinya sebagai istri dan ibu.

Tangguh. Dan itulah salah satu: Sikap yang diperlukan. Berikutnya adalah " tidak mengajarkan di zona nyaman ". Ayahanda seorang pejabat publik meskipun dimasa lalu ekonomi mereka tidak seperti pejabat publik masa kini. Apa maknanya?. Kami tidak di manjakan bahkan di beri tugas sehingga Selalu kreatif dalam berbagai situasi. Si sempat sampaten.(Saling membantu dan tarik menarik dimulai dari keluarga kecil). Mungkin saja, karena saya dan adik no 4 telah menyelesaikan PHD/ Dr. Ing bahkan Guru besar/ Profesor menjadi inspirasi nya saya tidak tahu. Kalau ya doa ibunda untuk saling membantu makbul meskipun hanya inspirasi saja. Dan yang menarik putra sulung saya 7 tahun yang lalu telah menyelesaikan program Dr nya dan kini putra bungsu menyusul . Tidak itu saja itu keponakan mengikuti jejak meskipun

sedang di program magister di dalam dan luar negeri. Yang menarik pula menantu dari putri abang tertua yang bekerja di BUMN disarankan oleh atasannya disamping bekerja terus juga ke Dr..

Inilah salah satu warisan orang tua / ibunda. Dan cucunya yang lain sedang persiapan pula. Apakah ini hasil Impian Ayahanda yang menjawab pertanyaan orang Berapa HA kelapa sawit yang bapak wariskan ke anak anak? Ayahanda menjawab saya tidak mewariskan kebun kelapa sawit tetapi saya mewariskan " Sikap ". AL FATIHAH BUAT AYAHANDA DAN IBUNDA

5.12.2 . Warisan Ibunda: Yang Dibutuhkan dan Yang diinginkan.





Warisan Ibunda: Yang Dibutuhkan n Yang diinginkan.

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina.

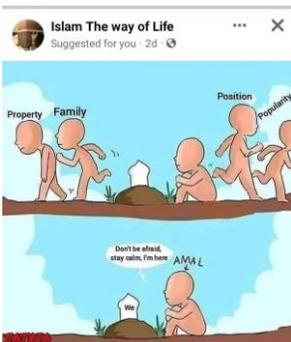
Makan malam bersama adik , saja hanya lebih berfungsi sebagai Pengamat. Maklum sebelumnya sudah makan dirumah ibu yang saat itu mencicipi masakan adik ipar yang sangat lezat . Beberapa kali tambah lauknya . Bahkan di saat itu teringat si nasihat si

Pendamping hidup . Kalau makan di rumah orang lain jangan seperti di rumah.

Apa yang sama amati? Sikap anak/ keponakan memesan dan menikmati makanan. Apa yang mereka pesan? Secukupnya saja. Makan di tempat dan suasana baru yang sangat baik kadang ada yang ada yang melebihi yang dibutuhkan dan lebih ke yang diinginkan.

Hal ini mengingatkan saya pula ke cucu. Kadang saya lihat daddy terlalu memanjakan dengan berbagai mainan dsn kuliner , sehingga pernah bertanya " apa tak berlebihan? N dijawab silakan papa amati apakah cucu bayak meminta apa yang diinginkan atau apa yang dibutuhkan. Saya pun diam saja. You are right .

Kemudian saya dengar in obrolan ke 2 adik ipar. Mereka bahas makanan itu dan mereka boleh buat bila itu dibutuhkan. Hal ini mengingatkan saya ke almarhumah ibunda. Dulu kami diajarkan makan Secukupnya. Restoran terbaik adalah di rumah. Juru masak terbaik adalah ibu dan istri. Salam.



Apakah keluarga kecil itu sedang belajar apa yang dibawa pulang dan belajar mengukur kesuksesan dengan “ Happiness”?. Wallahualam. Yang pasti abang Tua dr. Firman Sebayang pernah mengatakan “ Dekatkan dirimu dengan Allah, semua akan menyusul”.

Meskipun beliau pernah menyampaikan pula, “kenapa ya asset tetangga lebih banyak dari kita?. Apa abang punya utang? Tidak jawabnya. Ya sudah.!! Toh ayahanda pernah menyampaikan bahwa beliau hanya

mewariskan “ otak dan hati”. Salam.

